

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI
METODE BUKU IQRA' BAGI SISWA KELAS
III SDN 16 SAMPODDO KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:
ST. NUR ARSYILLAH
NIM : 17 0201 0166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI
METODE BUKU IQRA' BAGI SISWA KELAS
III SDN 16 SAMPODDO KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

ST. NUR ARSYILLAH
NIM : 17 0201 0166

Pembimbing :

- 1. Dra. Hj Nursyamsi, M.Pd. I.**
- 2. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ST.NUR ARSYILLAH
NIM : 17 0201 0166
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 21 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



ST.NUR ARSYILLAH
NIM. 17 0201 0166

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo yang di tulis oleh ST. NUR ARSYILLAH Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0201 0166 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Palopo, yang telah di uangkan pada hari Jum'at, Tanggal 3 Juni 2022 menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah di perbaiki sesuai catatan dan perintah Tim penguji . dan di nyatakan layak untuk dijukan pada ujian munaqasyah.

Palopo, 26 Juli 2022

TIM PENGUJI

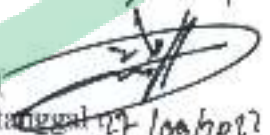
1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
Ketua Sidang
2. Dr. Kartini, M.Pd.
Penguji I
3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
Penguji II
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
Pembimbing I
5. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.I
Pembimbing II

()
tanggal: 27/07/2022

()
tanggal : 27/07/2022

()
tanggal : 27/07/2022

()
tanggal : 27/07/2022

()
tanggal : 27/07/2022

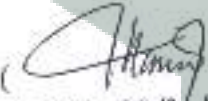
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

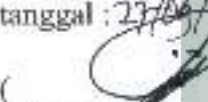
Skrripsi berjudul Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo yang ditulis oleh ST. NUR ARSYILLAH, NIM 17.0201.0166, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah dimunaqasyakan pada hari Jum'at, tanggal 05 Agustus 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana (S.Pd).

Palopo, 05 Agustus 2022

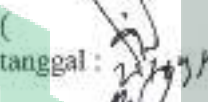
TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
Ketua Sidang
2. Dr. Kartini, M.Pd.
Penguji I
3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
Penguji II
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
Pembimbing I
5. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.I
Pembimbing II

()
tanggal : 27/08/2022

()
tanggal : 27/08-2022

()
tanggal : 27/08/2022

()
tanggal : 27/08/2022

()
tanggal : 27/08/2022

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Nurdin K. M. Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indra Tandi Malawa

Nim : 18 0201 0010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

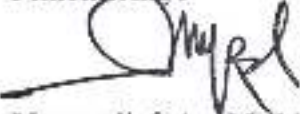
Judul Skripsi : **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa di SMP Negeri 8 Palopo"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Walaikumsalam wr.wb.

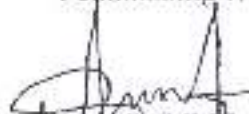
Pembimbing I



Mawardi, S.Ag., M.Pd.I

Nip: 19680802 199703 1 001

Pembimbing II



Israil, S.Pd.I., M.Pd.

Nip: 2003018904

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al- Qur'an melalui Metode buku Iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo"

Yang ditulis oleh :

Nama : ST.NUR ARSYILLAH
NIM : 17 0201 0166
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui untuk di ujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya

Palopo, 21, Januari 2022

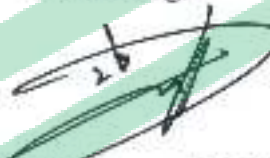
Pembimbing I



Dra. Hj Nursyamsi, M.Pd.I.

NIP. 196307101995032001

Pembimbing II



Andi Aif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugraahkan rahmat, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an melalui metode buku iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampodddd Kota Palopo.”

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Saw. Keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya, hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah Swt. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa dan dorongan dari orang tua serta bantuan, petunjuk, masukan. Sehingga dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah Swt yang masih memberikan umur panjang sehingga masih bisa menyelesaikan study dan melangkah ke arah selanjutnya.

Terima kasihku tercurah kepada kedua orang tuaku yang merawatku yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Abd Rauf dan bunda Jasmawallang yang telah melahirkan, mendidik peneliti dengan penuh cinta dan kasih sayang, walaupun keringatmu bercucuran menghasilkan sepuing-puing rupiah demi melihatku sukses dan berhasil. Terima kasih untuk semua ibu berikan kepadaku, ibu yang selalu mendoakanku di sepanjang shalatmu. itu takkan bisa membalas semua jasa yang telah ibu berikan kepadaku. serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku baik sahabat, maupun teman-temanku . Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan semua dalam surga-Nya kelak. Dan juga peneliti ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Muammar arafat, S.H, M.H. Wakil Rektor II, Bapak Ahmad Syarief Iskandar SE, MM. dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhaemin MA. IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I, bapak Munir Yusuf S. Ag, M.Pd. Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj.A. Riawarda, M.Ag. dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj Nursyamsi, M.Pd.I. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, dan sekertaris prodi Muhammad Ihsan,

S.Pd.,M.Pd. Serta staf prodi Fitri Angraini S.P yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Ibu Dra. Hj Nursyamsi, M.Pd.I dan Bapak Andi arif pameessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian Skripsi.
5. Ibu Dr. Kartini dan Bapak Firman Patawari, S. Pd., M. Pd selaku penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Bapak H. Majid S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 16 Sampoddo Kota Palopo, beserta Guru pendidikan Agama Islam Ratna, S.Ag dan Staf Masjida, S.Pd. yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Kepada kedua orang tua ku ibu Jasma Wallang dan bapak Abd Rauf yang selalu mendukung di dalam penyelesaian skripsi dan seluruh keluarga besar Sandaran.
10. Kepada semua teman-teman seperjuangan, angkatan 2017 (khususnya kelas PAI D) yang telah memberikan semangat.

11. Kak Ihsan Mahmud yg tak hentinya memberi semangat dan meyakinkan untuk terus maju dalam penyelesaian skripsi.
12. Rekan kerja Nur Azzam collection Mila yang selalu mendukung . Serta Bapak Aslam selaku bosss yang memberikan banyak motivasi agar terus berjuang jangan putus asa, serta memberikan banyak masukan dan keringanan waktu di sela jam perkuliahan. Saya ucapkan banyak terima kasih.
13. Kak Mila, yang telah memberikan masukan serta semangat berjuang dan jangan putus asa, saya ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, Mudah-mudahan bernilai ibadah mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo, 21 Januari 2022

Penulis



ST. NUR ARSYILLAH
17 0201 0166

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Tansliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت ث ج	Ta Ša Jim	T š J	Te es (dengan titik di atas) Je
ه خ د	ha Kha Dal	h Kh D	ha (dengan titik di bawah) ka dan ha De
ز ر س	ʿal Ra Zai	ʿ R Z	zet (dengan titik di atas) Er Zet
ص ض	Sin Syin	S Sy	Es es dan ye
ش	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ڍ ڌ ځ ښ ځ ښ ځ ښ	dad ta za ‘ain Gain Fa	ḍ ṭ ẓ , G F	de (dengan titik di bawah) te (dengan titik di bawah) zet (dengan titik di bawah) apostrof terbalik Ge Ef
ق ك ل	Qaf Kaf Lam	Q K L	Qi Ka El
م ن	Mim Nun	M N	Em En
و	Wau	W	We
ه ء	Ha Hamzah	H ,	Ha Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikma*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbnā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf **ي** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (**يَ**), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi **ī**.

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>az-zalzalah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (**'**) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمُورٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ dīnullāh بِاللّٰهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd,

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	= subhanahu wa ta'ala
Saw	= sallallahu 'alaihi wasallam
as.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	iv
NOTA DINAS PENGUJI	v
PRAKTA.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR HADIST.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Kajian Pustaka.....	10
1. Membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra'	10
2. Metode buku Iqra'	10
3. Langkah-langkah pembelajaran buku Iqra'	13
4. Kelebihan metode buku Iqra'	14
5. Kekurangan metode buku Iqra'	14
6. Strategi pembelajaran.....	14
7. Unsur-unsur Strategi pembelajaran.....	16
8. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	17
9. Strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra'	18
10. Faktor pendukung dan penghambat anak dalam membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra'	19
C. Karangka pikir	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	23
B. Lokasi penelitian.....	24
C. Sumber data	24
D. Informan.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik analisis data	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 28
A. Hasil Penelitian	28
1. Gambaran lokasi penelitian.....	28
B. Hasil penelitian dan pembahasan.....	38
1. Kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.....	38
2. Strategi guru PAI dalam meningkatkan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.....	42
3. Faktor pendukung Penghambat dalam Membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra' bagi Siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.....	54
C. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	59
1. Kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.....	59
2. Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra bagi Siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.....	61
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra' bagi Siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.....	62
 BAB V PENUTUP.....	 64
A. Simpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat S, Al-alaaq 1-5.....	11
-----------------------------------	----



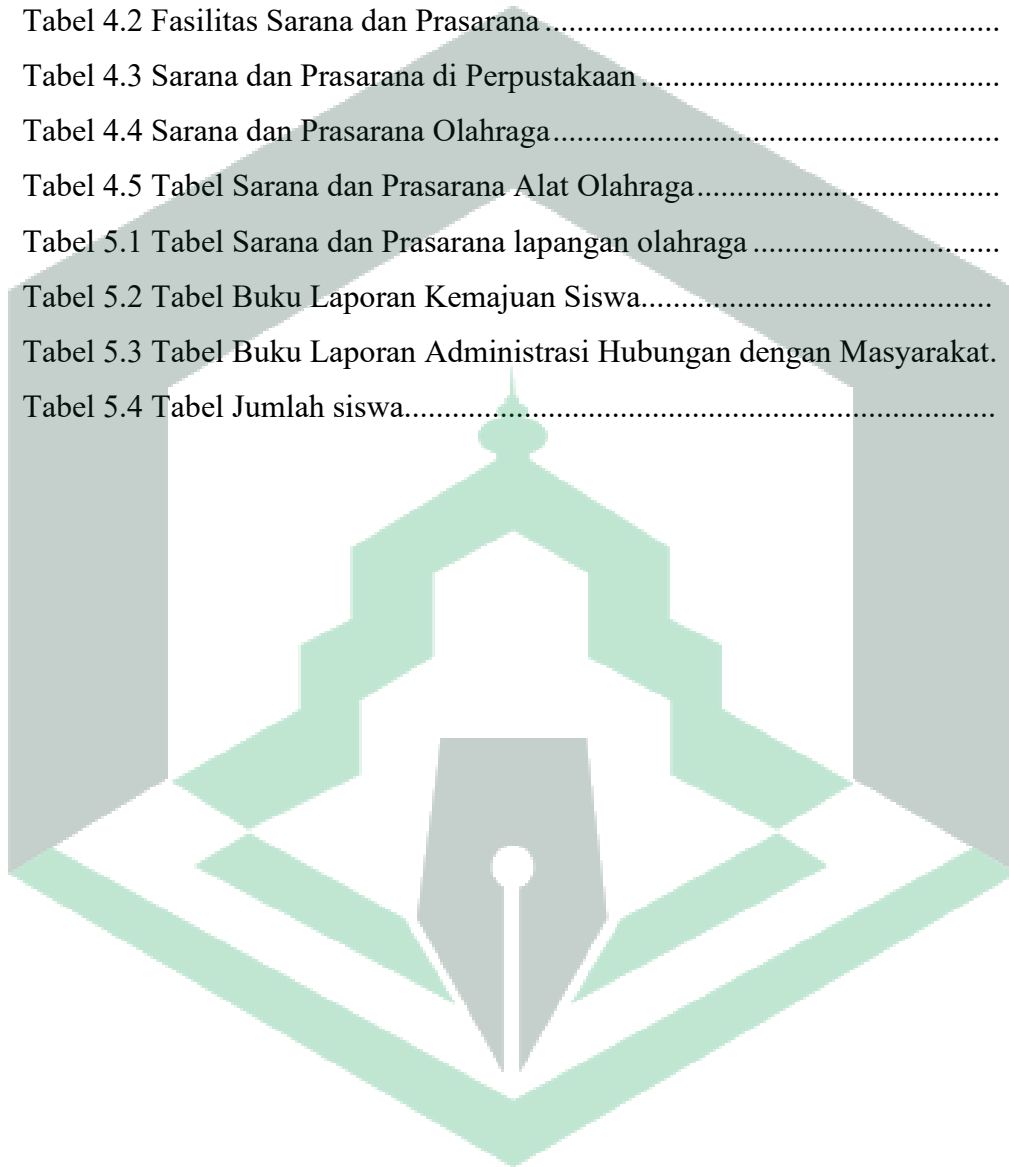
DAFTAR HADITS

HR. Tarmidzi.....	12
-------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	33
Tabel 4.2 Fasilitas Sarana dan Prasarana	35
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Perpustakaan	35
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Olahraga.....	36
Tabel 4.5 Tabel Sarana dan Prasarana Alat Olahraga.....	36
Tabel 5.1 Tabel Sarana dan Prasarana lapangan olahraga	37
Tabel 5.2 Tabel Buku Laporan Kemajuan Siswa.....	37
Tabel 5.3 Tabel Buku Laporan Administrasi Hubungan dengan Masyarakat.	38
Tabel 5.4 Tabel Jumlah siswa.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	21
--------------------------------	----



ABSTRAK

ST. NUR ARSYILLAH, 2022, Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui metode buku iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I (II) Andi arif pameessangi, S.Pd., M.,Pd.

Skripsi ini membahas tentang Strategi guru PAI dalam meningkatkan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. Peneliti ini bertujuan: Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra': Untuk mengetahui strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.: Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat siswa dalam membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana teknik analisis data ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang strategi yang harus digunakan oleh Guru PAI, dimana informannya diantaranya adalah Kepala sekola, Guru pendidikan Agama Islam, tata usaha. Dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain: observasi dengan menggunakan pengamatan langsung diteliti, dengan melakukan wawancara untuk mengumpulkan data, dan dokumentasi dengan mengumpulkan data.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa masih ada guru pada saat mengajar Pendidikan Agama Islam masih menggunakan metode lama sehingga siswa merasa jenuh dalam belajar, dan adapun faktor yang mempengaruhi siswa sehingga masih banyak yang belum mengetahui bacaan yang ada di dalam buku Iqra, tugas seorang

Kata kunci: Strategi guru PAI, meningkatkan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan identifikasi, Pendidikan dilaksanakan secara sistematis di dalam pengelolaan sekaligus pihak yang mengevaluasi proses berlangsungnya pendidikan. Adapun yang menjadi objek berarti mereka menjadi sasaran yang dituju oleh pendidikan.

Manusia dan pendidikan menjadi hubungan yang konsisten, Apalagi menyangkut pendidikan Agama Islam Pada Siswa, dengan meningkatkan kemampuan mengenal, membaca, serta mengamalkan. Karena esensi dari pendidikan merupakan usaha untuk memajukan dan mengembangkan kecerdasan demi mencapai suatu keberhasilan. Mengamalkan bacaan al-Qur'an melalui metode buku Iqra' pada siswa dengan pengenalan Huruf Hijaiyah ialah suatu bentuk pengenalan pertama saat membaca Iqra, Pendidikan yang pertama dan utama adalah orang tua, dengan maksimal memberikan yang terbaik terhadap perkembangan siswa sehingga bertumbuh mengikuti norma-norma kehidupan yang tidak berentangan dengan ajaran Agama Islam. Proses belajar salah satu cara mengubah yang tadinya tidak tahu menjadi mengetahui. Karena itu semestinya para pendidik agar menanamkan sifat ikhlas dalam ilmu dan amal karena Allah pada diri anak didiknya, jika setelah itu ia memperoleh sanjungan dari manusia, itu adalah anugrah dan nikmat dari Allah.

Wajib para pendidik dan pengajar agar selalu takut kepada Allah, hendaklah mereka berjuang keras dalam mengajarkan apa yang bermanfaat bagi siswa serta menserasikan antara ucapan dan tindakan nyata mereka, karena hal itu dapat memperkokoh apa yang di ajarkan itulah yang diperlukan pendidik dengan saling memberi antusias mempertahankan hubungan kekerabatan dan pertemanan.¹ Diperlukan strategi bagaimana cara meningkatka membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa sehingga membangkitkan semangat. Disini guru berperan penting dalam melatih, memberi beberapa cara agar siswa ingin selalu belajar dengan menjauhkan dari rasa bosan kepada siswa tapi mengarah kepada pelajaran yang dituju, dengan rasa relaks dari keletihan menyimak dengan memberikan suplemen tenaga baru. ²

Apabila ingin mengajarkan sesuatu kepada siswa dengan baik dan berhasil pertama-tama yang harus diperhatikan adalah bagaimana strategi yang digunakan, sehingga sasaran yang diharapkan dapat tercapai atau terlaksana dengan baik terhadap pencapaian yang membuakan hasil yang lebih maksimal . Pendekatan harus secara keseluruhan dan pengajaran dikatakan *efektif* bila menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan tercapai .³

¹Darul HALaq, *Begini Sehalarusnya Menjadi Guru* (Revisi terbaru),(Jakarta : Shalafar'tahalun 2017),hal.22-37.

²M. Gusnur Wahalid ,M, Pd.I *Pembelajaran Artikulasi HALuruf HALijaiyahal Untuk Anak Tunarungu*, CV. Setia Media Penerbit 2019 , hal.2

³Lisnawati simajuntak,dkk, *Metode Mengajar*,(jilid I ; Rinaka cipta),hal.I.

Dianjurkan bagi pendidik agar pintar-pintar memilih strategi apa yang akan diaplikasikan kepada siswa.

Pada saat melakukan tes ke satu siswa yang berada di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo, siswa tersebut masih belum mengenal huruf hijaiyah dan bahkan penyebutan hurufnya masih ada yang terbalik maka dari itu peneliti sangat antusias ingin memecah masalah tersebut dan semangat ingin melihat faktor apa yang menyebabkan sehingga kurang pemahaman akan huruf hijaiyah, dan melihat Strategi guru PAI dalam meningkatkan membaca melalui metode iqra. Sebagai pendidik hadir dengan memberikan yang terbaik bagi siswa dengan pernyataan tentang pentingnya pengenalan Iqra', karena sebagai sumber hidup nantinya ialah perlu tau bagaiman Iqra juga bacaannya. Patut kita syukuri sebagai pendidik membagi ilmu itu banyak pahala dan sangat diridhoi oleh Allah Swt karena dengan mengajarkan ilmu ialah dapat memberi penerangan kepada mereka.

Tidak seorang pun yang membantah bahwa peran guru di dalam keberadaan satu bangsa maupun masyarakat sangat berperan penting agar menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas tidak hanya dari segi Intekektualitas dan ketrampilnnya saja, tetapi juga dari segi perilaku dan moralnya. Oleh karena itu , Siswa-siswi yang berada di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo pada saat saya melakukan tes tentang pemahaman membaca huruf hijaiyah masih ada yang belum mengetahui bahkan dalam penyebutannya pun terbalik, maka dari itu sebagai pendidik dituntut memberikan pengenalan serta Meningkatkan membaca melalui metode iqra. Diperlukan beberapa strategi untuk

meningkatkan kemampuan membaca, mengenal bahkan melihat perbedaan huruf hijaiyah.

Strategi dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk mengaplikasikan kepada siswa agar tercapainya sebuah kelancaran terhadap peningkatan hasil yang

telah dipelajari serta mempercepat pemahaman bahkan mempermudah guru dalam memberika materi yang akan disajikan. Interaksi siswa dengan guru sangat diperlukan agar dapat memperlancar proses belajar.⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo?
2. Bagaimanakah strategi Guru PAI dalam meningkatkan membaca al- Qur'an melalui metode buku iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo?
3. Apakah faktor Pendukung dan penghambat dalam membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

⁴Isriani HALardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Familia (Group Relasi Inti Media 2020), hal. 8

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca al –Qur'an melalui metode buku iqra
2. Untuk mengetahui strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al –Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat siswa dalam membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Secara teoritis.

Peneliti ini dapat memperdalam ilmu pengetahuan dengan memperluas wawasan tentang Pendidikan Agama Islam, tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan membaca melalui metode iqra' serta memberikan ilmu yang bermanfaat dan dapat menggali teori-teori yang ada kemudian diaplikasikan dengan meningkatkan membaca melalui metode iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.

2. Secara praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan gambaran agar siswa dapat meningkatkan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

- b. Dapat mendeskripsikan strategi kepada siswa dengan pengenalan serta mengaplikasikan bagaimana penyebutan bacaan al-Qur'an melalui metode buku Iqra' .
- c. Dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membaca Iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

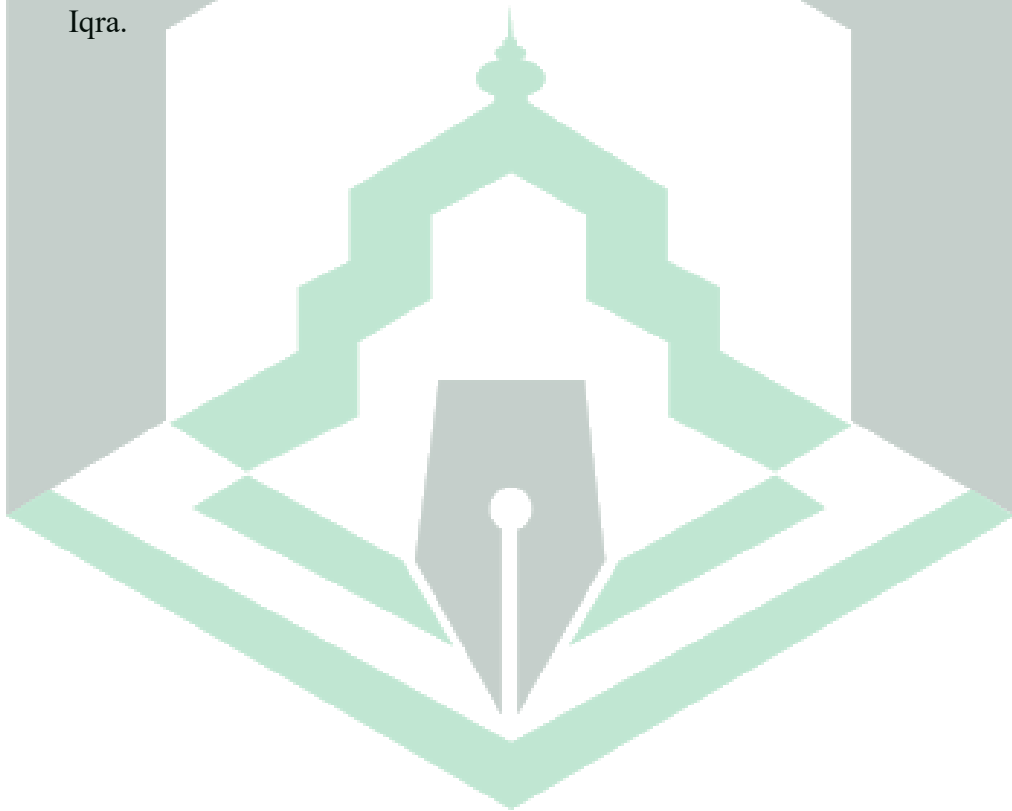
E. Definisi Operasional

Strategi guru Istilah strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Secara bahasa strategi bisa diartikan sebagai “siasat”, “trik”, dan “cara”⁵ Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar.

Strategi dapat diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai suatu tujuan demi keberhasilan proses belajar mengajar sedangkan metode adalah cara untuk mencapai sesuatu dengan melaksanakan strategi tertentu diperlukan seperangkat metode mengajar dan memerlukan ketelitian sehingga apa yang akan kita terapkan tercapai dan dapat tersimpan di dalam otak siswa, Maka dari itu sebagai pendidik harus mengetahui berbahasa Arab baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dalam tujuan ini ditekankan keterampilan mendengarkan/ Istimā' dan keterampilan membaca/ Qiraah.

⁵A bdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2018), hal.3-5

1. Strategi dapat diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai suatu tujuan demi keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Guru PAI adalah orang yang mengajarkan pelajaran Agama Islam oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa guru PAI yang mengajarkan tentang pengetahuan Agama Islam tetapi juga menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anak didiknya
3. Meningkatkan membaca melalui metode buku iqra adalah dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah serta siswa mampu membaca dan menulis bacaan Iqra.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian Marzuki, dengan judul perbandingan antara metode Iqra' dan bagdadi dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SDN 201 Minna Kecamatan Bone-bone (Studi tentang keunggulan dan kelemahan). Dalam penelitian ini di gambarkan tentang metode Iqra' mempunyai 6 kelompok tahapan (penentu Jilid) pembelajaran santri di awali dengan cara mencari tahu pengetahuan dasar santri⁶ melalui pemberian tes,
2. Penelitian dari Susriana Wahyu Ika Lestari yang berjudul Strategi Metode Iqra' Pada pembelajaran al-Qur'an di sekolah dasar Islam Al-Azhar 22 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus kota Sala tiga 2013 dalam penelitian ini gambarkan tentang Strategi metode Iqra yang sesuai dengan metode belajar cepat dan cara menerapkan kepada siswa tentang strategi dalam belajar metode Iqra sehingga siswa mudah melafalkan .⁷
3. Penelitian Sandi Ramadhan yang berjudul Penerapan metode Iqra' dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an (Studi pada rumah Qur'an Miftahussa'adah desa mandiri Kecamatan Tomoni 2020

⁶Rahalmatia, *studi tentang Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an Siswa SDN No. 193 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*, Laporan hasil penelitian,(palopo 2010), halal. 21

⁷Susriana Wahalyu Ika Lestari, *Strategi Metode Iqra' Pada pembelajaran al-Qur'an di sekolahal dasar Islam Al-Azhalar 22 dan Sekolahal Dasar Muhalammadiyahal Plus*, (Laporan halasil penelitian kota Sala tiga 2013), halal. 14

Menjelaskan cara ustadz/Ustadzah meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an melalui metode Iqra sehingga mudah di pahami .⁸

Tabel 2.1 daftar Penelitian Terdahulu

NAMA	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Keterangan
1. Marzuki	Perbandingan antara metode Iqra' dan bagdadi dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SDN 201 Minna Kecamatan Bone-bone (Studi tentang keunggulan dan kelemahan.	Dalam penelitian ini di gambarkan tentang metode Iqra' mempunyai enam kelompok tahapan (enam jilid) penentu (jilid) pembelajaran santri di awali dengan cara mencari tahu pengetahuan dasar santri melalui pembelajaran tes.	Ruang lingkup penelitian yaitu tentang penggunaan metode dan bacaan Iqra'.
2. Susriana Wahyu Ika Lestari	Strategi Metode Iqra' Pada pembelajaran al-Qur'an di sekolah dasar Islam Al-Azhar 22 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus kota Sala tiga	gambarkan tentang Strategi metode Iqra yang sesuai dengan metode belajar cepat dan cara menerapkan kepada siswa tentang strategi dalam belajar metode Iqra sehingga siswa mudah melafalkan.	belajar metode Iqra dapat mempermudah siswa melafalkan

⁸ Sandi Ramadhan, *Penerapan metode Iqra' dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an (Studi pada rumahal Qur'an Miftahalussa'adah desa mandiri Kecamatan Tomoni* Laporan hasil penelitian, IAIN PALOPO 2020), hal. 5 .

3. Sandi Ramadhan	Penerapan metode Iqra' dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an (Studi pada rumah Qur'an Miftahussa'adah desa mandiri Kecamatan Tomoni	Menjelaskan cara ustadz/Ustadzah meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an melalui metode Iqra sehingga mudah di pahami.	Sisiwa dapat memerhatikan cara penyebutan huruf yang Ustadz/ Ustadzah ajarkan.
-------------------	---	--	--

B. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Membaca al-Qur'an

Al-Qur'an dilihat secara etimologi berasal dari bahasa arab, yaitu bentuk jamak dari kata benda (masdar) dari kata kerja *qara'a – yaqra'u – qur'an* yang berarti bacaan atau sesuatu yang di baca berulang- ulang. Sedangkan menurut para ulama menyebutkan definisi al- Qur'an yang mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa “al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang membacanya merupakan suatu ibadah.”⁹

2. Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode buku Iqra'

Membaca melalui metode iqra' adalah bagian dari belajar agama islam sejak dini dengan tingkat penguasaan membaca huruf hijaiyah. Dengan Mengenal huruf hijaiyah dan mengembangkan aspek membaca melalui metode iqra anak.

⁹ Manna' Khalalil *al-Qattan, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Cet. II : Bogor : Pustaka Lintera Antar Nusa, 2010), halal. 17

Seorang anak belajar mengenal huruf hijaiyah dari Iqra' sehingga fasih membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar, tolak ukur membaca melalui metode iqra' adalah siswa dapat membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar dapat dilihat dari metode Iqra:

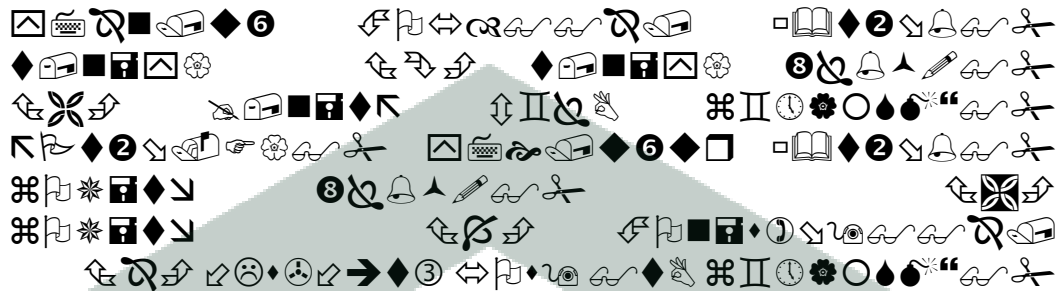
a. Metode IQRA

Kata metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu, *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Dalam bahasa Arab metode disebut dengan **طريقة** dan jamaknya adalah **طرق** yang kata dasarnya berarti jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian.¹⁰ Sementara Iqra' berarti membaca di mulai dari pengenalan pertama huruf hijaiyah oleh karena itu pendukung sampai ketahap membaca al-Qur'an ialah dengan mengetahui apa saja yang terdapat dalam bacaan buku Iqra' apabila telah menguasai bacaan buku Iqra' boleh lanjut ke tahap selanjutnya yaitu al-Qur'an, serta diuji tingkat pemahaman siswa sebelumnya.

Pada dasarnya membaca adalah usaha mengola bahan bacaan yang berupa tulisan, karena wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw adalah perintah untuk membaca. Misi Islam dengan getaran wahyu ilahi yang muncul di celah-celah gunung berbatu di gua hira' yang di sampaikan kepada hamba Allah yang ummi. Kebersihan hatinya memancarkan sinar kenabian yang dinobatkan sebagai orang terpercaya (al-Amin) membawa

¹⁰Atabik Ali dan Zuhaldi Muhaldlor, *Kamus kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta:Multi Karya Grafika,1998), hal.1441

wahyu yang pertama seperti yang ada dalam firman Allah Swt dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5.



Terjemahannya :

“Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹¹”

Adapun kandungan ayat di atas menurut Quraish Shihab bahwa, membaca Iqra’ adalah kata pertama dari wahyu pertama yang di terima oleh Nabi Muhammad saw. Karena pentingnya kata ini, maka dalam ayat tersebut di ulang dua kali.¹²

Perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum turun al-Qur’an, bahkan Nabi dikenal sebagai pribadi yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya. bentuk perintah yang tidak hanya di tujukan kepada pribadi Nabi Muhammad saw. Semata-mata namun juga untuk umat manusia sepanjang sejarah

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahalannya* (Jakarta: Fokus Media, 20 Oktober 2011), 597

¹² Ramadhan, Makna Iqra, Blog Ramadhan, <https://m.liputan6.com/ramadan/read/3972313/quraish-shalih-lab-menjelajahi-makna-iqra-wahyu-pertama-yang-diterima-nabi-muhammad-saw>

kemanusiaan, karena realisasi/perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, maka dari itu Allah Swt memerintahkan manusia lewat perantaraan menulis dan membaca karena sebagai umat mukmin dituntut untuk belajar membaca al-Qur'an. Disetiap membaca al-Qur'an adalah kewajiban yang mulia dan bernilai kebaikan sebagaimana Abdullah Ibnu Mas'ud bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذي).

Artinya:

Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (al-Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan *Alif Laam Miim* itu satu huruf, akan tetapi *Alif* satu huruf, *Laam* satu huruf dan *Miim* satu huruf." (HR. Tirmidzi).¹³

Hadist di atas dapat di pahami bahwa dalam mempelajari al-Qur'an pada setiap huruf yang dibaca, akan diberi balasan satu kebaikan. Setiap kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan.

b. Langkah-langkah pembelajaran Iqra'

Setiap pembelajaran yang digunakan tentu memiliki metode tersendiri namun secara umum metode pembelajaran sama seperti pemasangan niat, berdoa, berwudhu dan lain-lain namu kegiatan intinya memiliki beberapa teknik atau langkah-langkah masing-masing yang berbeda setiap metode pembelajaran.

¹³ Abu Isa Muhalammad bin Isa bin Saurahal, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Fadhalaaailul Qur'an, Juz 4, No. 2919, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1994 M), hal. 417.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) *Ath Thariqah bil Muhakkah*, yaitu Ustadz/Ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar dan siswa menirunya.
- 2) *Ath Thariqah bil Musyaffah*, yaitu siswa melihat gerak-gerik bibir bibir Ustadz/Ustadzah dan demikian pula sebaliknya Ustadz/Ustadzah melihat gerak gerik bibir mulut siswa untuk mengajarkan makhrijul huruf serta menghindarikesalahan dalam pelafalan huruf, atau melihat untuk apakah siswa sudah tepat dalam melafalkan atau belum.
- 3) *Ath bis sual limaqoo shidit Ta'limi*, yaitu Ustadz/Ustadzah menunjukkan bagian-bagian huruf tertentu dan siswa membacanya.

c. Kelebihan Metode Iqra'

- 1) Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan siswa yang di tuntut aktif.
- 2) Dalam penerapan menggunakan klasikal (membaca secara bersama), privat, maupun cara eksistensi (siswa yang lebih tinggi jilinya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah.
- 3) Komunikatif artinya jika siswa mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan pengharagaan .

4) Bila ada siswa yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.

5) Bukunya mudah didapat di toko-toko.

d. Kekurangan Metode buku Iqra'

Bacaan-bacaan Tajwid tak dikenalkan sejak dini.

3. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin)

. Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Secara bahasa strategi bisa diartikan sebagai “ siasat.” trik”, dan “cara” Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar.¹⁴

Strategi diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan belajar mengajar.

mencapai suatu tujuan yang telah digariskan.¹⁵

¹⁴A bdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2018), hal.3-5

¹⁵Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2018), hal.206

“Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang keberhasilan kegiatan yang ada didalam dunia pendidikan yang mencakup keaktifan belajar

Strategi dapat diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai suatu tujuan demi keberhasilan proses belajar mengajar sedangkan metode adalah cara untuk mencapai sesuatu dengan melaksanakan strategi tertentu diperlukan seperangkat metode mengajar dan memerlukan ketelitian sehingga apa yang akan kita terapkan tercapai dan dapat tersimpan di dalam otak siswa, Maka dari itu sebagai pendidik harus mengetahui berbahasa Arab baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dalam tujuan ini ditekankan keterampilan mendengarkan/ Istima’ dan keterampilan membaca/ Qiraah . Dan diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam kalimat bahasa arab secara lisan maupun tulisan sesuai tujuan dan menekankan pada keterampilan berbicara/ kalam dan keterampilan menulis.¹⁶

Strategi dapat diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai suatu tujuan demi keberhasilan proses belajar mengajar sedangkan metode adalah cara untuk mencapai sesuatu dengan melaksanakan strategi tertentu diperlukan seperangkat metode mengajar dan memerlukan ketelitian sehingga apa yang akan

¹⁶ Pamessangi, Andi Arif. "Nilai-nilai Pendidikan Islam berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo." *IQRO: Journal of Islamic Education* 4.2 (2021): 117-128.

kita terapkan tercapai dan dapat tersimpan di dalam otak siswa, Maka dari itu sebagai pendidik harus mengetahui berbahasa Arab baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dalam tujuan ini ditekankan keterampilan mendengarkan/ Istima' dan keterampilan membaca/ Qiraah . Dan diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam kalimat bahasa arab secara lisan maupun tulisan sesuai tujuan dan menekankan pada keterampilan berbicara/ kalam dan keterampilan menulis.¹⁷

b. Unsur Strategi Pembelajaran

Ada beberapa unsur strategi dari pembelajaran yaitu :

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil dari sasaran atau target yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan yang utama untuk mencapai sasaran.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditetapkan sejak titik awal dan sasaran.
- 4) Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur dan patokan untuk mengukur taraf keberhasilan.

c. Jenis- jenis strategi pembelajaran

¹⁷ Pamessangi, Andi Arif. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahalasa Arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo." *IQRO: Journal of Islamic Education* 4.2 (2021): 117-128.

Adapun beberapa jenis strategi pembelajaran Menurut *Rowntree* dalam Wina Sanjaya ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan, diantaranya¹⁸ :

- 1) Strategi penyampaian/*exposition*, Strategi pembelajaran *ekspositori* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara *verbal* dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik
- 2) Strategi penemuan/ *discovery*, yaitu bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui berbagai aktifitas, sehingga tugas pendidik lebih banyak sebagai *fasilitator* dan pembimbing. Karena sifatnya yang demikian strategi ini sering disebut juga sebagai strategi pembelajaran tidak langsung.
- 3) Strategi pembelajaran kelompok / *group* , yaitu bentuk belajar kelompok besar atau klasikal. Peserta didik dikelompokkan lalu dibimbing oleh seorang atau beberapa orang guru. Belajar kelompok dilakukan secara beregu. Bentuk belajar kelompok ini bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau klasikal; atau bisa juga dalam kelompok-kelompok kecil. Strategi ini tidak memperhatikan kecepatan belajar individual, semua dianggap sama. Oleh karena itu, dalam belajar kelompok dapat terjadi peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi akan terhambat oleh peserta didik yang kemampuannya biasa-biasa saja. Begitu pula sebaliknya, peserta didik

¹⁸Dr. I Putu Suka Arsa,S.T.,M.T. *Strategi Belajar Yang Menyenangkan*, 7A, Yogyakarta, 2018, hal.17-18.

yang memiliki kemampuan kurang akan merasa tergusur oleh peserta didik yang kemampuannya tinggi.

4) Strategi pembelajaran individu/ *individual* , yaitu bahan pelajaran didesain oleh guru agar peserta didik belajar secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan individu mereka yang bersangkutan.

d. Strategi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra'

Pada pembelajaran Iqra terdapat beberapa strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan membaca melalui metode iqra' anak Adapun macam-macam Strategi Pembelajaran yang digunakan guru PAI disekolah tersebut guna untuk meminimalisir siswa yang kurang fasih baca Iqra' diantara penjelasan dari berbagai macam Strategi pembelajaran Iqra adalah sebagai berikut.

- 1) Sistem sorogan atau individu (privat). Dalam prakteknya santri atau siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua, atau tiga bahkan empat halaman). Sehingga melatih siswa ngan giat belajar dan lebih mengenal huruf yang ada di dalam buku Iqra'.
- 2) Klasikal individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan,

kemudian dinilai prestasinya sehingga siswa mudah dalam memprakteka apa yang telah dia amati.

3) Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para santri atau siswa pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua santri. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran. diatas tidak terlepas dari cara guru untuk menyampaikan pembelajaran agar tersampainya tujuan pembelajaran tersebut.

4) Guru hendaknya memberikan pembelajaran melalui media gambar dalam bentuk pengenalan huruf hijaiyah serta menambahkan beberapa animasi agar siswa senang melihatnya.

4. Faktor Pendukung dan penghambat Anak dalam Membaca al-Qur'an melalui metode buku Iqra'

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Adapun faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan membaca melalui metode iqra adalah : Orang tua, pendukung utama bagi setiap anak dalam mengerjakan segala hal, termasuk belajar mempelajari Iqra'.serta Memberikan kesempatan dan waktu anak untuk belajar.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu, cepat atau lambatnya suatu tujuan pembelajaran berkaitan dengan banyaknya waktu yang digunakan, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dibutuhkan banyak waktu untuk menuntaskannya, pada pelajaran agama disekolah umum, sangat terbatas waktu untuk pembelajaran keagamaan secara khusus karena mengingat banyaknya mata pelajaran lain yang secara umum baik eksak maupun analisa. Dan keterbatasan sarana dan prasarana. Faktor yang mempengaruhi kejenuhan dalam belajar diantaranya :

1) Faktor Karakteristik Pribadi.

Kepribadian adalah kualitas sikap, kebiasaan, karakter dan perilaku manusia. Karakteristik yang rentan mengalami kejenuhan adalah individu yang idealis, *Perfeksionis* dan *Ekstrovert* fakta yang menarik bahwa siswa rentan terhadap stress belajar secara terus menerus tanpa adanya istirahat bahkan tuntutan yang keseringan.¹⁹

2) Faktor Sosial

Hubungan yang kurang baik dengan teman belajar, atau dengan guru menjadi pemicu munculnya kejenuhan pada peserta didik. Hal ini karena perbedaan pendapat bahkan sebuah nilai dan juga perbedaan sisi permasalahan.

3) Faktor beban akademis yang berlebihan didalam mengikuti kegiatan

¹⁹ Kompri,M.Pd.I. *Belajar Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jambusari, Yogyakarta : 2017, hal.177-178.

belajar, Individu memerlukan waktu dalam mengikuti kegiatan belajar serta bagaimana cara pemahaman dan juga pemberian tugas rumah yang banyak dan standar nilai tinggi menyebabkan siswa stres dalam belajar.

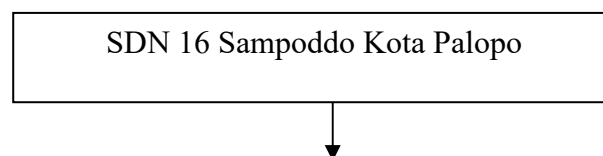
Faktor penghambat kemampuan siswa dalam membaca Iqra Faktor dari luar, terdiri dari lingkungan (alami dan sosial), dan instrumental (seperti kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru), Faktor dari dalam , terdiri dari faktor *fisiologis* umum dan panca indera

C. Kerangka Pikir

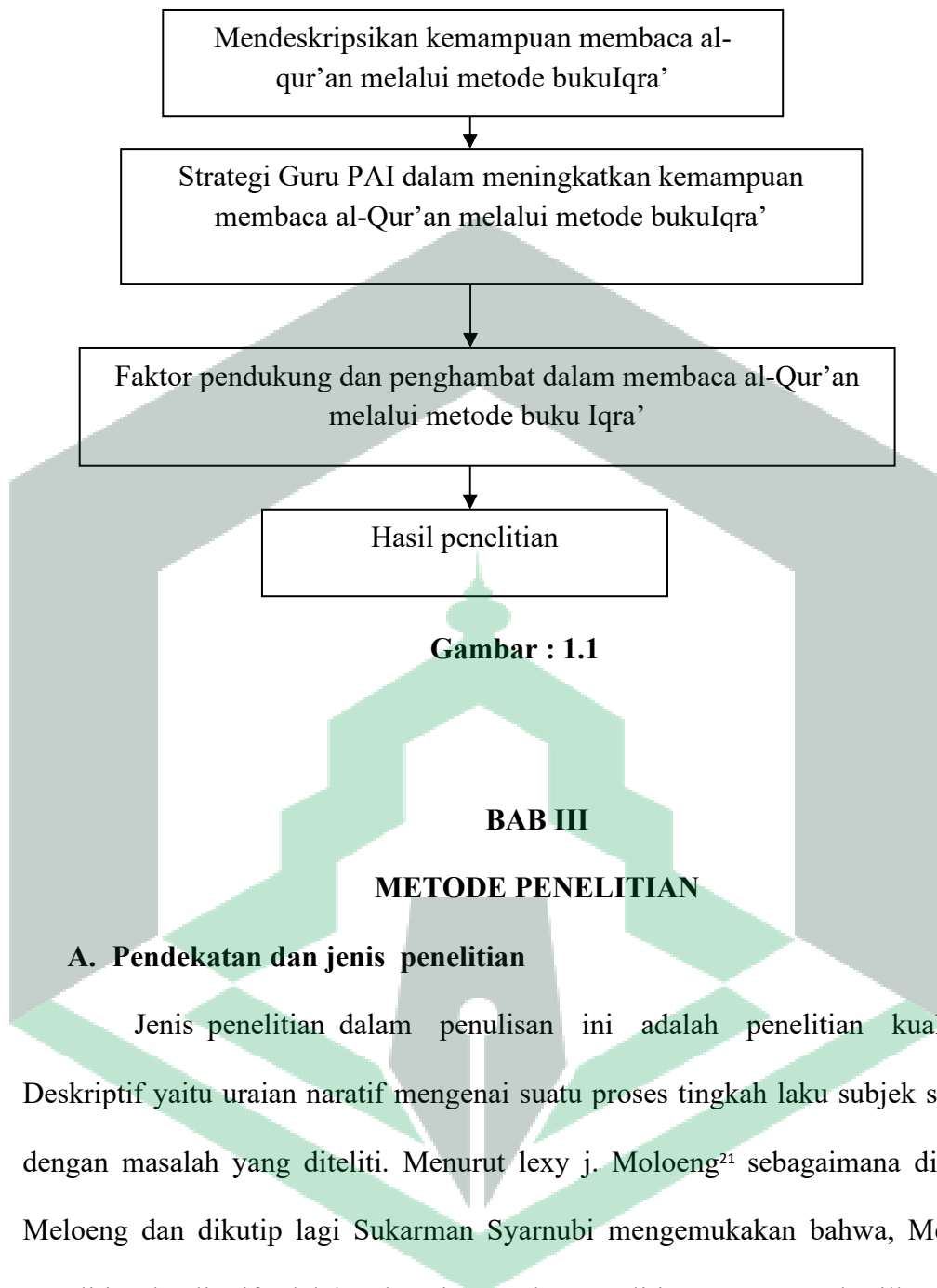
Menurut Mujiman menyatakan bahwa kerangka pikir merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara. Kerangka pemikiran pada penelitian ini dimulai dengan memilih topik yang dapat dilakukan berdasarkan permasalahan dalam fenomena yang ada.²⁰

Kerangka pikir merupakan langkah untuk mengarahkan penelitian. Berdasarkan pada kerangka itu, maka diperoleh data sebagai berikut. Pada penerepan pembelajaran agama yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.

Adapun alur penelitian dibawa ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



²⁰Soemirat, Dkk *Dasar-dasar. "BAB II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran*. Jurnal.



Gambar : 1.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif Deskriptif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Ixey J. Moloeng²¹ sebagaimana dikutip Moloeng dan dikutip lagi Sukarman Syarnubi mengemukakan bahwa, Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang diamati .

²¹Dr. Julia, *Prosiding Seminar Nasional*, (Sumedang Jawa Barat : 2018 Upi Sumedang Press) halal 277

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/ jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.²²

Penelitian kualitatif sesungguhnya tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek

²²Danu Agustiniwa, S.Pd., M.Pd., *Memahami metode penelitian kualitatif*. (Yogyakarta : , 2019 Calpulis), hal. 9-10

fenomena, atau setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman kec. Wara Selatan Kabupaten Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer adalah data yang akan diambil langsung dari obyek penelitian yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.
- b. Data sekunder adalah data yang akan di ambil berupa dokumen sekolah, dokumen guru, yang di peroleh langsung dari kepala sekolah dan tata usaha yang berkaitan dengan berbagai literatur yang relavan.

D. Informan

Informan penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan informasi penelitian diantaranya Kepala sekolah, Tata usaha dan guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan Pengamatan atau peninjauan secara langsung terhadap kejadian yang diteliti. Terutama berkaitan strategi guru PAI dalam meningkatkan membaca melalui metode iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo, adapun kejadian di sekolah tersebut yaitu masalah yang menghambat siswa dalam membaca Iqra', serta bagaimana Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca melalui metode iqra'.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara ialah bentuk komunikasi langsung yang dilakukan secara berhadapan. Adapun masalah di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo yaitu masalah Faktor penghambat siswa dalam membaca Iqra, karena masih banyak siswa kurang mengetahui bacaan Iqra bahkan penyebutan huruf hijaiyah terbalik, serta bagaimana mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui metode buku iqra'. Peneliti juga mengumpulkan data- data tentang sejarah sekolah dan Sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tata usaha, guru Pendidikan Agama Islam.²³

²³ Lexi J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif,

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti yang berkaitan dengan kreativitas yang di terapkan oleh guru dan untuk mengetahui sejarah berdirinya SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. Penelitian ini mengambil data berupa catatan, buku, arsip-arsip yang di perlukan, data-data guru, sarana dan prasarana serta segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan penelitian, mengenai hal yang berupa catatan kegiatan, Photo yang dapat di lihat selama berlangsungnya penelitian.²⁴, hal ini di lakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran yang di teliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif . Teknik analisis data ini bertujuan untuk memeberikan gambaran secara detail. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan yang mengacu pada proses pemilihan dan mengidentifikasi data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan masalah penelitian, dan selanjutnya membuat kode pada satuan dan dikaitkan berasal dari sumber mana.

b. Penyajian data

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian yang mudah dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian dalam bentuk konteks

²⁴*Ibid ., halal 68*

Setelah apa yang terjadi, kemudian merencanakan data dalam penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁵

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan serta saran sebagai akhir dari sebuah penelitian yang telah dilakukan.



²⁵Burhalan Bugin, Metode penelitian kualitatif, HALal.153- 154

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SDN 16 Sampodo Kota Palopo

SDN 16 Sampoddo merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di kota palopo. Sekolah ini menempati lokasi di jalan jenderal sudirman. SDN 16 sampoddo di dirikan pada tahun 1930 dari tahun tersebut sampai sekarang, telah mengalami pergantian beberapa kepala sekolah yaitu :

- 1) Laila dari 1990
- 2) Syainuddin Jamaruddin dari tahun 2005
- 3) Rustia dari tahun 2006 sampai tahun 2007
- 4) Nurani dari tahun 2009 sampai tahun 2010
- 5) Hj. Suciati Bakri,S.Pd.,M.Si. dari tahun 2016 sampai tahun 2019
- 6) H.Majid, S.pd dari tahun 2020 sampai tahun 2021²⁶

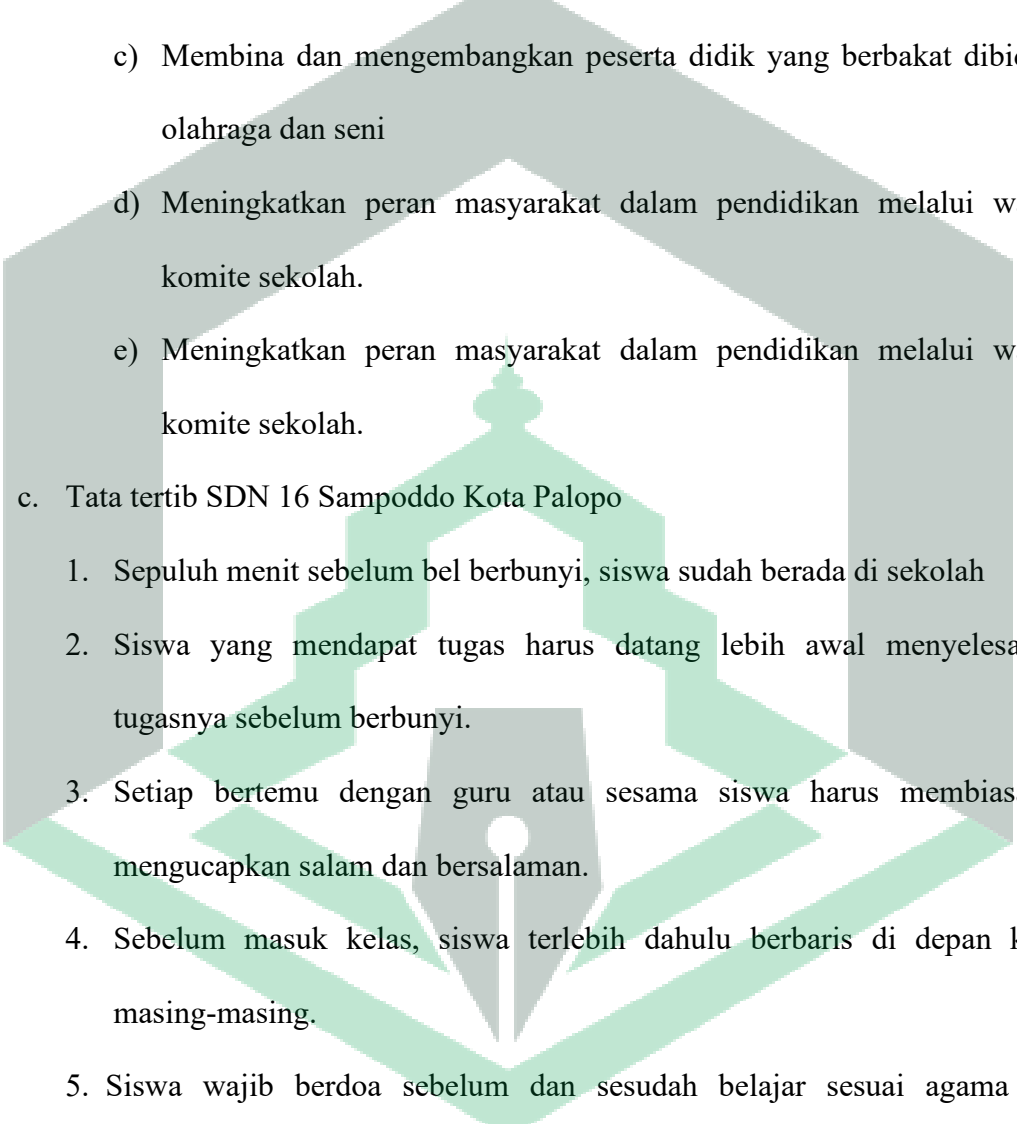
b. Adapun visi dan misi SDN 16 Sampoddo Kota Palopo Sebagai Berikut:

1) Visi

Mempersiapkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa serta menguasai iptek.

2) Misi

²⁶ HAL. MAJID, S.Pd, Kepala Sekolah , *Wawancara* Tanggal 21 Desember2021.

- 
- a) Meningkatkan proses pendidikan melalui pembelajaran berkualitas yang di landasi iman dan taqwa Melaksanakan pendidikan melalui pakem secara mandiri agar dapat mengatasi masalah yang di hadapi.
 - b) Membimbing dan membiasakan siswa hidup bersih dan sehat.
 - c) Membina dan mengembangkan peserta didik yang berbakat dibidang olahraga dan seni
 - d) Meningkatkan peran masyarakat dalam pendidikan melalui wadah komite sekolah.
 - e) Meningkatkan peran masyarakat dalam pendidikan melalui wadah komite sekolah.
- c. Tata tertib SDN 16 Sampoddo Kota Palopo
1. Sepuluh menit sebelum bel berbunyi, siswa sudah berada di sekolah
 2. Siswa yang mendapat tugas harus datang lebih awal menyelesaikan tugasnya sebelum berbunyi.
 3. Setiap bertemu dengan guru atau sesama siswa harus membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman.
 4. Sebelum masuk kelas, siswa terlebih dahulu berbaris di depan kelas masing-masing.
 5. Siswa wajib berdoa sebelum dan sesudah belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
 6. Selama jam kegiatan sekolah siswa di larang keluar dari lingkungan sekolah kecuali ada keperluan dan mendapat izin dari wali kelas atau piket sekolah.

7. Jika berhalangan hadir ke sekolah, harus memberi kabar dan jika sakit lebih dari 3 hari harus menunjukkan surat keterangan dari dokter.
8. Siswa harus berperilaku sopan dan hormat kepada guru serta terhadap sesama siswa.
9. Selama jam istirahat, seluruh siswa di larang berada di dalam kelas,
10. Siswa tidak di benarkan memakai perhiasan yang berlebihan
11. Siswa tidak di benarkan membawa Hp yang di lengkapi fasilitas camera dan video.
12. Siswa dilarang memakai pakaian olahraga dalam kelas apabila jam pelajaran olah raga telah selesai.
13. Seluruh siswa diwajibkan berpakaian rapi, bersih dan memakai seragam yang berlaku yaitu:
 - a. Hari senin dan selasa memakai pakaian Putih merah dan baju rompi
 - b. Hari rabu dan hari kamis memakai pakaian batik seragam sekolah.
 - c. Hari Jum'at memakai seragam olahraga sekolah
 - d. Hari sabtu memakai seragam pramuka lengkap dengan kacu/ setengah leher.
14. Seluruh siswa wajib menjaga kebersihan dan keamanan dan ketertiban sekolah.
15. Siswa wajib mengikuti upacara bendera pada hari senin dan senam pada pagi hari jum'at.
16. Siswa laki-laki dilarang keras berambut panjang/ Gondrong.

17. Setiap siswa wajib memalkai sepatu hitam dan kaos kaki putih dan pada hari sabtu berkaos kaki hitam dan berolahraga.

18. Siswa diwajibkan memakai topi dan dasi setiap hari senin.

19. Siswa dilarang keras mengotori/mencoret dinding, meja, kursi dan taman sekolah.

20. Siswa diwajibkan menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru

21. Siswa tidak boleh mengganggu, Mengejek, Melecehkan dan berkelahi terhadap sesama siswa.

22. Siswa yang terlambat datang kesekolah tidak di ikutkan mengikuti pelajaran pertam kecuali ada alasan yang mendasar.

23. Siswa di larang keras membawa mainan yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

d. Kriteria Guru yang berkualitas meliputi

1. Guru sebagai perencana
2. Guru sebagai insiator
3. Guru sebagai observer
4. Guru sebagai motivator
5. Guru sbagai antisifator
6. Guru sebagai model
7. Guru sebagai evaluator
8. Guru sebagai teman bereksplorasi bersama anak didik
9. Guru sebagai promotor agar anak menjadi pembelajar sejati

e. Kode etik Guru

1. Guru berbakti membimbing anak didik sutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berjiwa pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh komunikasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik
5. Guru memelihara hubungan dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat luas untuk kepentingan pendidikan
6. Guru secara sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya
7. Guru menciptakan dan memelihara antar sesama guru baik sesama lingkungan maupoun di dalam huybungan keseluruhan
8. Guru bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintahan dalaam bidang pendidikan.

f. Disiplin

D: Datang tepat waktu

I: Isi absen kehadiran setiap hari

S: Siapkan segala perangkat pembelajaran

I: Indahnya segala perintah

P: Pulang tepat waktu

L: Lapor pada atasan jika ada masalah

I: Izin kalau ada keperluan

N: Norma jangan di larang

g. Tenaga Pendidik

Adapun keadaan tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

NO	Nama / Nip	Pangkat / golongan	Jabatan
1.	H. Majid, S.Pd Nip. 19621231 198411 1 1 112		Kepala sekolah

2.	Bunaya, S. Pd Nip. 19711212 199405 2 001	IV / B	Guru Kelas 1
3.	Asma Angraeni, S.Pd	III/C	Guru kelas IV
4.	Gusnaeti S.Pd Nip. 19661231 200502 2011	III/ A	Guru kelas V
5.	Yenny Bety Meylangka Y. Nip. 19721024 200502 2 001	III/ A	Guru kelas VI
6.	Tarwiyani Djidar, S.Pd	-	Guru Kelas
7.	Maria Magdalena. Nip. 19730406 201411 2 001	III/ D	Guru PJOK
8.	Rosminar Mustamar, S.Pd	-	Guru Matematika
9.	Ratna, S. Ag.	-	Guru Pendidikan Agama Islam
10.	Nani Syahriani, S.Pd.	-	Guru kelas II
11.	Fatimah Ridwan, S.Pd.	-	Guru kelas IV

h. Keadaan Sarana dan Prasarana

Secara fisik SDN 16 Sampoddo Kota Palopo yang cukup memadai , sehingga bisa dikatakan dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang

proses pembelajaran dan pada khususnya dan pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri meliputi :

Tabel 1.3 Fasilitas sarana dan prasarana SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

NO	Fasilitas Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang belajar	6	Kondisi baik
2.	Ruang Kepsek	1	Kondisi baik
3.	Ruang Guru	1	Kondisi baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Kondisi baik
5.	Ruang tata usaha	1	Kondisi baik
6.	Ruang UKS	1	Kondisi baik
7.	Ruang olahraga	1	Kondisi baik
8.	Lapangan olahraga	1	Kondisi baik
9.	Ruang Wc	6	Kurang baik
10.	Halaman sekolah	1	Kondisi baik

Tabel 1.4 Sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.

No	Jenis sarana	Jumlah sarana	Keadaan
1.	Rak Buku	3	Baik
2.	Rak Meja	2	Baik
3.	Rak Koleksi Koran	1	Baik
4.	Rak Buku Koran	1	Baik

5.	Rak Buku Kecil	3	Baik
6.	Lemari Buku	2	Baik
7.	Kursi	3	Baik
8.	Loker Kartu Anggota	-	Kurang Baik
9.	Meja Staf	2	Baik
10.	Etalase	2	Baik
11.	Struktur Organisasi Perpustakaan	1	Baik
12.	Visi Misi Perpustakaan	-	Kurang Baik
13.	Tata Tertib	1	Baik

Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana Alat Olahraga

No	Jenis Sarana	Keadaan
1.	Papan Catur	Baik
2.	Bola volley	Baik
3.	Bola Sepak	Baik
4.	Bulu Tangkis	Baik
5.	Matras	Baik
6.	Meja tenis	Baik

Tabel 1.6 Tabel Sarana dan prasarana lapangan olahraga.²⁷

NO	Jenis Lapangan	Jumlah Sarana	Keadaan	Ket.
1.	Lapangan Volly	1	Baik	Di gabung
2.	Lapangan Bulu tangkis	1	Baik	
3.	Lapangan Lompat Jauh	1	Baik	
4.	Lapangan Tennis Meja	1	Baik	
5.	Lapangan Sepak Bola	1	Baik	

Tabel 1.7 Buku laporan kemajuan siswa²⁸

NO	Jenis Administrasi	Kriteria		Ket.
		Ada	Tidak ada	
1.	Buku Induk Siswa	Ada		
2.	Buku Mutasi Guru	Ada		
3.	Buku Mutasi Siswa	Ada		
4.	Absensi siswa	Ada		
5.	Buku laporan k.s	Ada		
6.	Klaper		Tidak Ada	

²⁷ Masjida, S.Pd. Tata Usaha, Wawancara Tanggal 21 Desember 2021²⁸ Masjida, S.Pd. Tata Usaha, Wawancara Tanggal 21 Desember 2021

Tabel 1.7 Buku laporan administrasi hubungan dengan masyarakat²⁹

No	Jenis Administrasi	Kriteria		Ket
		Ada	Tidak ada	
1	Buku tamu umum	Ada		
2	Buku tamu dinas	Ada		
3	Buku ekspedisi	Ada		

Tabel. Jumlah siswa³⁰

Kelas	L	K	Pr	Jml	Islam	Kat	Prot	Hindu	Khc	Jml
I	13	17	30	28	1	1	-	-	-	30
II	11	18	29	29	-	-	-	-	-	29
III	20	13	33	33	-	1	-	-	-	33
IV	19	24	43	43	-	-	-	-	-	43
V	16	15	31	31	-	-	-	-	-	31
VI	16	25	41	41	1	-	-	-	-	41
Jml	95	112	207	203	-	21	-	-	-	207

Sumber Data : Bagian tata usaha SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi hasil wawancara Di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo tentang Kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.

²⁹ Masjida, S.Pd. Tata Usahala, Wawancara Tanggal 21 Desember 2021

³⁰ Masjida, S.Pd. Tata Usahala, Wawancara Tanggal 21 Desember 2021

Kemampuan Membaca al-Qur'an

Al-Qur'an dilihat secara etimologi berasal dari bahasa arab, yaitu bentuk jamak dari kata benda (masdar) dari kata kerja *qara'a – yaqra'u – qur'an* yang berarti bacaan atau sesuatu yang di baca berulang- ulang

Pengertian huruf hijaiyah

“Alhuruf” adalah bentuk jamak dari “ *Al hurfu* “ yang berarti bagian yang terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus di rangkai dengan huruf lain. Sedangkan “ Hijaiyah” berasal dari kata “*hajayahjuu-hijaan*” yang berarti “ejaan” . Maksud dari ejaan di sini adalah ejaan arab sebagai bahasa asli al-Qur'an. Dari sudut pelafalan (pengucapan), dapat di bagi dua bagian yaitu:

- 1) Asmaul huruf, sebutan bagi nama-nam huruf
- 2) Musammyatul huruf, yaitu sebutan cara mengucapkan

Cara pembelajaran Metode Iqra

Metode Iqra' terdiri dari 6 jilid seperti yang di jelaskan di atas selain itu guru juga menerapkan bagaimana membaca melalui metode iqra dengan benar sebagai berikut:

1. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntut , kecuali hanya memberi contoh pembelajara.
2. Privat, penyimak secara seorang demi seorang. Catatan: Bila Klasikal, siswa di kelompokkan berdasarkan kemampuan/jilid, guru menerangkan pokok-pokok pembelajaran secaraklasikal dengan

menggunakan peraga, dan secara acak siswa di mohon membaca bahan latihan.

3. Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contoh bacaan, jadi tidak perlu banyak komentar.
4. Sekali huruf di baca betul, tidak boleh/jangan di ulangi lagi.
5. Bila siswa keliru panjang-panjang dalam huruf, maka guru harus dengan tegas memperingatkan (sebab yang betul dengan pendek-pendek)
6. Bila siswa keliru membaca huruf, cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja dengan cara: Isyarat umpama, dengan kata-kata “eee...awas...stop...dll., Pembelajaran satu ini berisi pengenalan huruf berfatha, maka sebelum di kuasai benar, maka naik ke jilid berikutnya sedangkan bila kemampuan maksimal tetap belum fasikh, maka sementara boleh:

ش Lebih di arahkan ke bunyi SIA س

ض Lebih di arahkan ke bunyi DHO (Kendor) dari pada keliru ظ

ظ Lebih di arahkan ke bunyi ذ (Dibaca dengan bibiragak maju)

ق Lebih di arahkan ke bunyi KO خ

Jadi bisa naik ke pelajaran dua dengan “her” pada huruf-huruf tertentu

7. Bagi siswa yang betul-betul menguasai pelajaran sekiranya mampu dan menyelesaikan belajarnya maka membacanya boleh di loncat-loncatkan tidak harus utuh satu halaman.

Bagaimana cara melihat tingkat membaca melalui metode iqra siswa, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama Islam.

“ Seperti contoh yang ibu berikan di atas apabila siswa sudah mahir dalam penyebutannya, sudah benar dan tepat boleh maju ke jilid berikutnya begitupun sebaliknya apabila masih banyak yang kurang maka di ulan g sampai mahir.”

Materi pembelajaran Iqra' :

1) Pengenalan Huruf hijaiyah

2) Iqra jilid I

Makharijul huruf yang tepat, huruf harus di baca pendek semua dan apabila ada kekeliruan tegurlah siswa tersebut dan memperbaiki lagi.

3) Iqra' jilid 2

Cara penulisan hurufnya harus sambung di depan, ditengah dan di akhir kalimat. Dan harus wajib membaca panjan dan pendek, dan harus mengajarkan bacaan siswa panjang pendek dari bacaan.

4) Iqra jilid 3

Hukum bacaan alif lam cara membaca jika ada mad thobi'I dan alif lalu huruf setelahnya adalah sukun maka di baca tanpa memanjangkan, di sini siswa bahkan santri waji sabar dan mengulang bacaan sampai benar.

5) Iqra jilid 4

Mengetahui Harokat tanwin dan sukun serta perbedaan fatha dan tanwin lalu mengetahui huruf BA JU DI THO QO di sukunkan dan

maka di baca memantulkan. Serta perbedaan huruf yang mirip sifatnya dan di sukunkan, hamzah, ain kaf, dan qof sukun.

6) Iqra 5

7) Hukum bacaan alif lam cara membaca jika ada mad thobi'i dan alif lalu huruf setelahnya adalah sukun maka di baca tanpa memanjangkan, di sini siswa bahkan santri waji sabar dan mengulang bacaan sampai benar.

8) Iqra jilid 6

Memberi pemahaman tentang bacaan Idghom bighunnah serta tanda wakof yang benar serta memenuhi bacaan yang benar, maka dari itu guru memberikan strategi berupa nyanyian pada bacaan Iqra sehingga siswa senang dan merasa nyaman.

Coba ibu jelaskan tingkatan umur berapa siswa di haruskan belajar bacaan Iqra, apakah harus di sesuaikan dengan tiap jilid yang ada atau sebaliknya, Sebagaimana ungkapan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.

“Sebenarnya pengenalan paling utama di pelajari siswa di usia dini ialah Huruf hijaiyah Pada umur 5-6 tahun kemudian beralih kejenjang sekolah dasar SDN Untuk belajar Iqra di umur 8-9 tahun, Tidak harus sesuai dengan tingkatan jilidnya intinya di sisni siswa dapat membaca Iqra dan penyebutannya harus benar, bahkan masih ada siswa sama sekali belum tahu huruf hijaiyah sama sekali, ada penyebab dan faktor utama kenapa siswa mengalami situasi seperti itu.

2. Deskripsi hasil wawancara Di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo tentang Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.

a. Strategi meningkatkan kemampuan Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa adalah upaya yang dilakukan seorang guru agar siswanya pintar dan lebih maju terhadap pembelajaran yang di berikan oleh guru. Saat memulai pembelajaran diawali pengenalan terlebih dahulu, menulis, membaca buku Iqra kemudian, tugas seorang guru menjelaskan kepada siswa dan mempraktikannya sehingga siswa mengikutinya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Dengan cara pelajaran bacaan Iqra yang di berikan kemarin di ulang terus agar siswa mampu memahami dan mengingat bacaan Iqra baik tanda baca dan penyebutannya”³¹

Selain itu seorang guru juga memberikan contoh sehingga memudahkan siswa memahami dan mengaplikasikannya sebagaimana yang di ungkapkan guru bahwa:

“Guru mempraktikkan bacaan Iqra yang benar, baik penyebutannya tanda bacaan harakat, juga melihat bacaan siswa apakah sudah betul atau perlu di perbaiki lagi”³²

Tugas seorang guru, ingin melihat agar siswanya mampu membaca Iqra. Yang di perlukan hanya belajar dan belajar sehingga memudahkan untuk melafalkannya. Guru pendidikan Agama Islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo tak henti-hentinya mengajar siswa bacaan Iqra apabila sudah benar bacaannya boleh lanjut ke tahap selanjutnya, apabila masih kurang bacaannya perlu di perbaiki lagi sehingga siswa betul memahami. Bacaan Iqra sangat berguna bagi kita menuju tahap selanjutnya, yaitu bacaan al-Qur'an.

³¹ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

³² Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

Di lihat cara pengaplikasian bacaan Iqra apakah memudahkan siswa langsung memahami, Sebagaimana ungkapan guru bahwa:

“Siswa yang ada dalam kelas III SDN 16 Sampoddo kota palopo Alhamdulillah, langsung memahami dikarenakan dijelaskan menggunakan contoh baik itu berupa tulisan yang ada di gambar maupun buku Iqra”³³

Selanjutnya cara ibu memberikan tugas tentang pemahaman bacaan Iqra, sebagaimana ungkapan Guru:

“Yang pertama dilakukan adalah menulis bacan iqra terlebih dahulu contohnya: huruf hijaiyah sampai akhir kemudian melatih bacaan Iqra dan melafalkan di rumah sebagai PR apabila sudah mahir boleh naik di depan papan tulis dan melafalkannya.”³⁴

b. Strategi yang di gunakan guru

Strategi pembelajaran adalah tindakan yang harus dilakukan guru demi mencapai keberhasilan dalam belajar seiring bergantinya guru Agama Islam yang ada di SDN 16 Sampoddo yang dulunya belajar dengan cara yang monoton sekarang berubah lebih menyenangkan, serta mendukung siswa mencapai tujuan sehingga pembelajaran yang berlangsung berjalan dengan lancar, Seperti yang saya amati pada guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo pada saat melafalkan huruf hijaiyah dengan nyayian, siswa pun menyimak lalu mengikuti guru dengan bernyayi juga, siswa sangat senang hinnga ketika sepulang sekolah masih melafalkan huruf hijaiyah dengan bernyayi.

³³ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember

³⁴ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

Strategi juga sebagai penunjang tingkat keberhasilan siswa sebagaimana apa yang telah guru ajarkan dari tingkat pemahaman ketelitian bahkan pengaplikasian guru kepada siswa lewat beberapa strategi.

Strategi yang di gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca serta cara penerapannya kepada siswa sebagaimana yang di ungkapkan guru bahwa:

- 1) Melatih dalam melafalkan huruf hijaiyah.
Melatih dalam melafalkan huruf hijaiyah, dengan selalu mengulang bacaan.
- 2) Menampilkan gambar di depan siswa, sehingga meningkatkan daya tarik siswa dan perhatiannya di dalam pelajaran.
Adapun proses belajar bacaan Iqra dengan mengamati sebuah gambar tulisan huruf hijaiyah yang di tempel di papan tulis sehingga meningkatkan daya pikat siswa kepadabacaan tersebut”.
- 3) “Strategi yang ibu gunakan berupa nyanyian pada saat melafalkan huruf hijaiyah, dengan nyanyian siswa pun menyimak lalu mengamati ibu, kemudian semua siswa mengikutinya dan mengulang lagi sehingga mahir pada saat siswa sudah mengetahui bacaan dan benar ibu langsung menyuruh satu persatu dan mempersilahkan maju melafalkan huruf hijaiyah di depan teman-teman kemudian ibu pun menilai dari bacaan dan kejelasan melafalkan huruf hijaiyah yang ada di dalam buku Iqra, ketika sudah mahir lalu maju ke jilid berikutnya.
- 4) Praktek melafalkan bacaan Iqra dari jilid 1-6 dengan mengetes apakah siswa sudah mahir, jika sudah mahir boleh maju ke jilid berikutnya
Praktek melafalkan bacaan Iqra dari jilid pertama, dengan mengetes siswa satu persatu jika suda mahir di izinkan maju
- 5) Memberi latihan siswa dengan menulis huruf hijaiyah
Memberi latihan menulis, Ibu memberikan beberapa latihan menulis siswa agar mahir di dalam menulis ayat nantinya.³⁵
- 6) Ibu juga menambah pelajaran dan melanjutkan di rumah melalui media Watsaap (Grup kelas) Dengan mengirimkan video cara bacaan Iqra dan cara melafalkan, sehingga memudahkan siswa di dalam belajar dan tidak muda lupa.
Pembelajaran bacaan Iqra di rumah melalui media sosial, ibu memberikan materi bacaan Iqra lalu menjelaskan dengan berupa

³⁵ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “ Wawancara” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

video, di dalam pembelajaran berlangsung harus ada dampingan dari orang tua sehingga berlangsung dengan baik.³⁶

Penerapan strategi yang di gunakan harus betul-betul sesuai karena penentu keberhasilan siswa bahkan kemampuan siswa seperti observasi yang telah di lakukan peneliti di SDN 16 Sampoddo bahwasanya siswa sangat aktif apabila ada berbagai trik bahkan strategi yang di berikan guru menyenangkan siswa sangat mengamatinya bahkan mengulangnya pada saat jam pulang telah usai, Di luar sekolah.

Sebagai guru di dalam pembelajaran pendidikan agama islam apakah diuntut menggunakan strategi tersebut sebagaimana ungkapan Guru:

“ Menurut ibu yah” bisa digunakan bisa juga tidak tergantung bagaimana cara pencapaian pembelajaran dan keberlangsungannya”³⁷

Bagaimana Cara ibu dalam menyusun strategi dalam pembelajaran ungkapan Guru:

“Yang pertama itu di perhatikan ibu adalah cara penyampaian materi pembelajaran bahan apa saja yang ibu persiapkan dalam pembelajaran tersebut apakah sudah betul-betul siap, yang ke dua itu strategi berupa apa yang meningkatkan minat siswa sehingga senang dalam belajar contohnya belajar dengan melafalkan bacaan huruf hijaiyah dengan nyanyian, tulisan yang berupa gambar, Yang ke tiga cara pendekatan yang dilakukan guru dengan siswa, siswa dengan siswa apakah sudah menyenangkan atau masih butuh pembaharuan”.³⁸

³⁶ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “ Wawancara” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

³⁷ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “ Wawancara” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

³⁸ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “ Wawancara” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

Di dalam menerapkan strategi tersebut apakah ada kesulitan, jika ada bagaimana solusi mengenai kesulitan tersebut sebagaimana ungkapan guru:

“Tidak ada karena siswa ibu sudah paham”.³⁹

Berikutini ungkapan dari guru pendidikan agama islam yang ada di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo bahwa pada saat menjelaskan tentang bacaan yang ada di dalam buku Iqra tentang penyebutan huruf hijaiya siswa langsung memahami di karenakan penyampaian pembelajaran yang digunakan asik dan menyenangkan sehingga siswa sangat senang.

c. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah suatu cara berfikir dimana seorang guru dapat mencapai hasil serta bagaimana guru menetapkan perencanaan, di mulai dari menggambarkan materi, menentukan sub pokok materi serta penunjang keberhasilan siswa. Agar pencapaian target belajar siswa sesuai harapan. Perencanaan pembelajaran di susun agar siswa dapat memahami pembelajaran serta mengubah pemahaman siswa yang tadinya tidak tahu jadi mengetahui pembelajaran bacaan Iqra tentunya agar dapat berguna menuju ketahap bacaan yang paling inti adalah al-Qur'an.

Di dalam belajar membaca Iqra' apakah ibu selalu mengulang bacaan Iqra' siswa atau melanjutkan ke tahap berikutnya sebagaimana ungkapan guru:

“Iya, selalu mengulang agar siswa dapat mengingat kembali bacaan Iqra yang telah di pelajari sebelumnya”.⁴⁰

³⁹ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

⁴⁰ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

Di dalam belajar bacaan Iqra apakah memerlukan waktu yang banyak atau sedikit sebagaimana ungkapan guru:

“Sebenarnya di dalam pembelajaran seperti bacaan Iqra memerlukan waktu yang banyak agar siswa lebih memperdalam pemahaman tentang Iqra. Selama masa pandemi Covid-19 siswa belajar hanya memerlukan waktu 2-jam sedikit karena kondisi kurang memungkinkan harus mematuhi protokol yang ada”.⁴¹

Apabila siswa mengalami kesulitan melafalkan bacaan Iqra tindakan apa yang harus dilakukan seorang guru, sebagaimana ungkapan guru:

“Yang dilakukan guru ialah mengulang kembali pembelajaran bacaan Iqra yang lalu sehingga siswa dapat mengingat serta membantu daya tanggap siswa terhadap bacaan Iqra. Salah satu cara yang dilakukan guru menjelaskan kembali serta mengizinkan siswa *action* di depan teman kelas tentang bagaimana melafalkan bacaan Iqra dengan jelas.”⁴²

Cara guru menentukan bentuk penilaian hasil belajar pada bacaan Iqra siswa, sebagaimana ungkapan guru:

“pertama itu ialah berupa bentuk tes tulisan, menulis huruf hijaiyah dengan benar, selanjutnya Praktek bacaan Iqra dengan jelas, tidak tergesa-gesa, penyebutan harus sesuai dengan apa yg ibu guru suruh”.⁴³

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa, serta mengarah pada pencapaian tujuan dan keberhasilan belajar, dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang baik dapat menunjang keberhasilan, karena awal pembelajaran

⁴¹ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

⁴² Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

⁴³ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 24 Desember 2021

sudah tertata dengan baik maka akhirnya pun baik, di dalam pelaksanaan pembelajaran Iqra perlu memerlukan ketelitian agar tidak hanya asal belajar, perlu belajar dengan matang dan fokus. Dari hasil penelitian yang saya amati di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo untuk pelaksanaan pembelajaran yang ada di dalam kelas sudah tertata dengan baik dan terstruktur,

“Sebelum memulai pembelajaran bacaan Iqra’ yang di lakukan guru ialah, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Sebelum memulai pembelajaran yang dilakukan ialah berdoa sebelum belajar, lalu mempersiapkan hormat kepada ibu guru, mengabsen siswa apakah ada yang hadir atau sakit, ibu mempersiapkan materi minggu lalu dan mengulang materi bacaan Iqra serta menjelaskan kembali kepada siswa apakah ada yang lupa atau ada yang sama sekali masih mengingat. Pada bacaan Iqra guru memulai melafalkan huruf hijaiya dengan nyanyian sehingga siswa senang dan mulai mengikutinya, setelah itu ibu menyebut huruf hijaiyah lalu ibu berhenti dan melempar kepada siswa apa kelanjutan bacaan yang ibu lafalkan tadi siswa sangat senang dengan game penyebutan bacaan Iqra sehingga siswa lebih paham betul. Setelah itu jika siswa sudah melafalkan dengan benar ibu menambah point kepada siswa sebagai tambahan nilai. Pada saat ibu menjelaskan bacaan Iqra siswa langsung tanggap dan memahami.”⁴⁴

Apa alasan ibu menggunakan strategi tersebut sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Yang harus kita ketahui sebagai pendidik kita perlu mengulang pembelajaran agar siswa tidak gampang lupa, ya di ingatkan kembali agar tersimpan di memori mereka.”⁴⁵

⁴⁴ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁴⁵ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

Langkah-langkah apa yang ibu gunakan di dalam strategi tersebut sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Yang ibu lakukan terlebih dahulu menyiapkan materi bacaan Iqra secara matang-matang harus tepat, kemudian ibu menyayikan lagu tentang bacaan Iqra baik itu pengenalan huruf hijaiyah maupun Iqra berupa selanjutnya agar siswa senang dan merasa ingin selalu belajar, dan menyiapkan beberapa bahan berupa tulisan dan gambar. Lalu memberi beberapa latihan siswa menulis bacaan Iqra.”⁴⁶

Media apa saja yang ibu gunakan di dalam kegiatan belajar sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Media yang ibu gunakan adalah paling inti itu buku Iqra dan alat peraga contohnya berupa papan tulis dan gambar supaya proses belajar lebih efektif dengan meningkatkan semangat belajar siswa.”⁴⁷

Apa alasan ibu menggunakan media tersebut sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Alasannya ibu agar anak cepat menanggapi pemahaman tentang bacaan Iqra’ serta menimbulkan minat belajar siswa dan mempermudah ibu menyampaikan bahan ajar serta meningkatkan dorongan kengintahuan siswa dalam belajar.”⁴⁸

Langkah-langkah apakah yang ibu ketika mengakhiri pembelajaran sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

⁴⁶ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁴⁷ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁴⁸ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

“Ibu mengulang kembali pembelajaran bacaan Iqra’ lalu ibu memberikan sepatah kata kepada siswa supaya selalu mengingat pembelajaran di sekolah, yang paling penting berdoa sebelum pulang agar terlindung dari hal yang tidak di inginkan, kemudian beri hormat kepada ibu guru.”⁴⁹

e. Teknologi dalam pembelajaran

Teknologi di dalam pembelajaran sangat di butuhkan sehingga siswa mampu mengingat pembelajaran yang di sampaikan di sekolah dan belajar di rumah melalui Hp (Grup whatsapp) teknologi juga membantu proses belajar anak di rumah sehingga pembelajaran yang ada tidak di lupa . Dari hasil penelitian yang saya amati di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo guru juga tidak lupa tugas di sekolah maupun di rumah yaitu mendidik dan mengingatkan siswa agar selalu belajar, guru juga mengingatkan agar latihan melafalkan bacaan Iqra, di sini peran orang tua di butuhkan sehingga siswa terdidik.

Apakah ada teknologiyang ibu gunakan dalam pembelajaran, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Iya ada, HP (Grup whatsapp) tapi pembelajaran ibu lakukan di rumah karena pembelajaran di sekolah waktunya sedikit, dan ibu tambah di rumah supaya siswa selalu giat belajar apalagi menyangkut tentang bacaan Iqra’ di perlukan banyak-banyak latihan dan taklupa pula di dampingi orang tua.”⁵⁰

Apa saja kendala yang ibu alami terhadap pengaplikasiaan bacaan Iqra’ sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

⁴⁹ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “ *Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁵⁰ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “ *Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

“Sejauh ini Alhamdulillah tidak ada, karena ibu memberikan materi berupa video cara melafalkan bacaan Iqra’ sehingga siswa selalu mengingat dan belajar di rumah, tapi ketika berada di sekolah ibu membahas pembelajaran bacaan iqra’ kembali.”⁵¹

f. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu penunjang keberhasilan dalam mencapai pembelajaran yang efektif, agar terlaksana dengan baik dan lebih menyenangkan terhadap siswa yang ada di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.

Apa saja media yang ibu gunakan dalam meningkatkan membaca melalui metode iqra, sebagaimana yang di ungkapkan guru Pendidikan agama Islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“ Ada beberapa media yang ibu gunakan di antaranya:

1) Media Audio (Nyanyia)

Nyanyian berupa huruf hijaiyah yang ibu gunakan menggunakan suara ibu dengan berirama sehingga siswa mudah mengingat dan tak mudah bosan.

2) Media dua dimensi di sebut papan tulis

Papan tulis di gunakan guru dengan cara menempelkan gambar tulisan huruf hijaiyah sehingga meningkatkan daya pikat siswa kepada bacaan tersebut.

3) Media visual diam, kenapa menggunakan media ini saya ambil

contoh: Menempelkan Gambar di papan tulis, sehingga mempermudah siswa belajar.

⁵¹ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “ Wawancara” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

4) Media audio Visual

Media yang ibu terapkan di rumah mengirimnya melalui Whatsapp, kemudian mengirim nya lewat grup, mengirim pembelajaran berupa penyebutan bacaan Iqra siswa sehingga siswa melanjutkan nya di rumah, sehingga pembelajaran bacaan iqra' tidak terlupa.

g. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah tingkat akhir dari penilaian pembelajaran selama ini yang guru terapkan sehingga dapat melihat sejauh mana pemahaman yang di pelajari siswa selama ini apakah sudah benar-benar memahami atau mala sebaliknya di sini penentuan akhir dapat di lihat dan di nilai guru dan mengukur tingkat kemajuan siswa.

Model penilaian apa yang ibu lakukan dalam pembelajaran, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Berupa praktek kepada siswa bagaiman cara melafalkan bacaan Iqra' dengan beanar dan tepat, setelah itu penilaian beru tulisan bacaan Iqra apah sudah bisa menulis atau masih ada yang kurang di sini ibu menilainya dengan matang-matang.”⁵²

Apakah ada target dalam penilaian pemahaman bacaan Iqra' siswa, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Iya ada, berupa pemberian tugas pada jangka waktu yang telah di tentukan, serta berupa hafalan tentang bacaan Iqra'.”⁵³

⁵² Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁵³ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

Berdasarkan observasi dari guru pendidikan agama Islam pembelajaran bacaan Iqra dari tiap jilid harus disesuaikan dengan kemampuan siswa apabila telah mengetahui iqra I maka akan pindah ke Iqra berikutnya sesuai dari arahan guru pendidikan agama Islam maka dari itu diperlukan pembelajaran bacaan Iqra di rumah supaya siswa mahir dan lancar dan di berlakukannya pembelajaran tambahan siswa melalui media daring dari ibu guru.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membacaal-Qur'an melalui metode buku Iqra bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

a. Faktor pendukung adalah dorongan siswa dalam belajar sehingga siswa giat di belajar punya tujuan di dalam keberhasilan adapun dorongan dari lingkungan keluarga sangat penting sehingga membangkitkan motivasi serta teman teman yang memberi semangat dalam belajar di situlah siswa sadar banyak yang mendukung bahkan menemani di dalam belajar. dari hasil penelitian yang saya amati di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo faktor pendukung siswa dalam belajar bacaan Iqra' di sekolah adalah faktor pendukung diantaranya guru dan teman sekelas.

1) Adanya hasrat keinginan berhasil

Adanya hasrat keinginan berhasil siswa adalah siswa ingin berhasil dalam pembelajaran (tercapai) karena ada dorongan tegas dari orang tua dan tidak mau mengecewakan orang tua sehingga tumbuh keinginan ingin berhasil di dalam pembelajaran. Hal seperti ini jg mengakibatkan siswa down karena tuntutan berhasil hal seperti ini memicu tingkat pemikiran siswa sehingga letih, hal yang patut orang

tua lakukan adalah memberi semangat serta membimbing dan mengarahkan si anak pada saat berada di rumah.

Bagaimana motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas di rumah maupun sekolah sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“ketika di sekolah ibu memberikan dukungan kepada siswa ayo mengerjakan tugas jangan menunda-nunda tidak baik, apabila di tunda tidak bagus dalam proses penilaian. Pada saat di rumah dorongan orang tua sangat di perlukan sehingga pekerjaan sekolah tercapai dengan adanya dorongan orang tua baik dalam meningkatkan keberhasilan siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar, tak lupa dorongan dari teman sebaya”.⁵⁴

Apakah ada keinginan siswa untuk bekerja keras dalam menyelesaikan tugas-tugas, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“ Iya ada, karena tugas siswa yaitu dengan belajar dengan giat tanpa patah semangat dalam menggapai cita-cita mereka.”⁵⁵

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dorongan di dalam belajar sangat di butuhkan sehingga meningkatkan minat belajar siswa agar lebih aktif dan giat serta kebutuhannya yaitu dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya bacaan Iqra' agar berguna nantinya menuju tahap selanjutnya serta beberapa kebutuhan dan masukan dari guru pendidikan agama islam.

⁵⁴ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “ Wawancara” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁵⁵ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “ Wawancara” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

Cara ibu menumbuhkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang di ajarkan, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16

Sampoddo Kota Palopo:

“Ibu memberikan beberapa pertanyaan juga menunjuk siswa untuk aktif di di depan papan tulis dengan melafalkan bacaan Iqra memperlihatkan gambar tulisan huruf hijaiyah yg berwarna-warni sehingga menarik perhatian siswa dan memberikan beberapa PR apabila telah mengerjakan dengan baik di beri tambahan nilai.”⁵⁶

Bagaimana keaktifan siswa di kelas ketika ibu menerapkan pembelajaran bacaan Iqra’, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16

Sampoddo Kota Palopo:

“Pada saat ibu mengajar Alhamdulillah siswa aktif belajar dan memerhatikan saat ibu menerangkan di depan papan tulis.”⁵⁷

Ketika ibu menjelaskan apakah ada siswa yang bertanya ketika mengalami kesulitan saat belajar bacaan Iqra’, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Iya ada, semacam tanda baca haroqat dan bagaimana cara membacanya.”

3) Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan juga di butuhkan di dalam keberhasilan belajar siswa sehingga guru menghargai prestasi yang di raih siswa, dan siswa sangat merasa bangga dan lebih semangat di dalam belajar,

Penghargaan juga tidak di lakukan scara terus menerus karena

⁵⁶ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁵⁷ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

dapat menimbulkan keergantungan siswa belajar hanya untuh penghargaan maupun hadiah. Belajar di lakukan dengan hati yang sungguh-sungguh sehingga apa yang di cita-citakan tercapai sebagai siswa penerus bangsa.

Apakah ibu memberikan hadiah dan pujian sehinnga sisiwa tersebut semangat dalam belajar, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agam islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Iya ada, dengan memberikan pujian kepada siswa sangat bagus sehingga meningkatkan semangat siswa agar lebih giat di dalam belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu.”⁵⁸

Jika iya, apakah siswa lebih semangat dalam belajar atau tidak, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agama islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Seperti yang ibu lihat, siswa sangat semangat karena perubahan pembelajaran yang di lakukan ibu sangat asik dan menantang sehingga siswa lebih ingin mengetahuinya.”⁵⁹

Cara ibu meberikan penghargaan atau pujian sehingga siswa tersebut semangat dalam belajar, sebagaimana ungkapan guru pendidikan agam islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Tak lupa yang ibu lakukan adalah bertepuk tangan sehingga siswa bangga, dan berupa jempol kepada siswa dan juga sangat penting berupa penambahan nilai ke pada siswa.”⁶⁰

⁵⁸ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁵⁹ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁶⁰ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah keterbatasan di dalam belajar . Serta sangat berpengaruh terhadap kelangsungan belajar siswa adapun faktor penghambat di luar sekolah diantaranya kurangnya dorongan belajar dari orang terdekat sehingga memperlambat anak di dalam belajar dan juga teman sebaya, serta lingkungan tempat tinggalnya.

Apa saja yang menghambat siswa di dalam belajar, Sebagaimana ungkapan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo :

“Sedikitnya waktu belajar siswa di sekolah maksimal 2 jam belajar, mengapa demikian karena adanya COVID-19 di haruskan mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah.”⁶¹

Apakah ada faktor penghambat lainnya di dalam belajar siswa, sebagaimana ungkapan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo:

“Iya ada, Pada saat di sekolah karena ibu biasa ada halangan atau tidak bisa ke sekolah ada guru yang menggantikan mendidik siswa di kelas. Dan juga pada saat di rumah kurangnya dorongan dari orang tua, dan kurangnya motivasi dari teman dekat sehingga siswa malas dalam belajar (mengabaikan), apalagi menyangkut bacaan Iqra’ siswa harus selalu di latihan di rumah sebagai penunjang ,menuju tahap berikutnya baik di sekolah maupun di rumah. Jika pembelajaran selalu seperti ini lambat laun dapat meningkatka penurunan belajar siswa sehingga lambat tercapainya tujuan pembelajaran .”⁶²

⁶¹ Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

⁶² Ratna, S.Ag , Guru Pendidikan Agama Islam SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. “*Wawancara*” dilakukan Pada Tanggal 20 Januari 2022

C. Kesimpulan Hasil Penelitian

1. Mesndeskripsikikan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

Pengertian huruf hijaiyah

“Alhuruf” adalah bentuk jamak dari “ *Al hurfu* “ yang berarti bagian yang terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus di rangkai dengan huruf lain. Sedangkan “ Hijaiyah” berasal dari kata “*hajayahjuu-hijaan*” yang berarti “ejaan” . pengucapan dapat di bagi dua bagian yaitu:

- 3) Asmaul huruf, sebutan bagi nama-nam huruf
- 4) Musammyatul huruf, yaitu sebutan cara mengucapkan

Cara pembelajaran Metode Iqra

Metode Iqra' terdiri dari 6 jilid seperti yang di jelaskan di atas selain itu guru juga menerapkan bagaimana membaca melalui metode iqra dengan benar sebagai berikut:

8. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntut , kecuali hanya memberi contoh pembelajara.
9. Privat, penyimak secara seorang demi seorang. Catatan: Bila Klasikal, siswa di kelompokkan berdasarkan kemampuan/jilid, guru menerangkan pokok-pokok pembelajaran secaraklasikal dengan menggunakan peraga, dan secara acak siswa di mohon membaca bahan latihan.

10. Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contoh bacaan, jadi tidak perlu banyak komentar.
11. Sekali huruf di baca betul, tidak boleh/jangan di ulangi lagi.
12. Bila siswa keliru panjang-panjang dalam huruf, maka guru harus dengan tegas memperingatkan (sebab yang betul dengan pendek-pendek)
13. Bila siswa keliru membaca huruf, cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja dengan cara: Isyarat umpama, dengan kata-kata “eee...awas...stop...dll., bila dengan isyarat masih keliru, maka harus selalu di ingatkan, umpama siswa lupa baca huruf ز Ustadzah cukup mengingatkan titiknya yaitu “ bila tidak ada titiknya dibaca RO ر”. Bila masih tetap lupa, barulah di tunjukan bacaan yang sebenarnya.
14. Pembelajaran satu ini berisi pengenalan huruf berfatha, maka sebelum di kuasai benar, maka naik ke jilid berikutnya sedangkan bila kemampuan maksimal tetap belum fasikh, maka sementara boleh:
 - س Lebih di arahkan ke bunyi SIA ش
 - ض Lebih di arahkan ke bunyi DHO (Kendor) dari pada keliru ظ
 - ظ Lebih di arahkan ke bunyi ذ (Dibaca dengan bibiragak maju)
 - خ Lebih di arahkan ke bunyi KO ق

Jadi bisa naik ke pelajaran dua dengan “her” pada huruf-huruf tertentu
15. Bagi siswa yang betul-betul menguasai pelajaran sekiranya mampu dan menyelesaikan belajarnya maka membacanya boleh di loncat-loncatkan, tidak harus utuh satu halaman.

2. Strategi guru PAI dalam meningkatkan membaca melalui al-Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pendidikan agama islam yang ada di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan membaca melalui metode iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo, ada beberapa strategi yang dilakukan guru sehingga siswa aktif di dalam pembelajaran dan juga lebih asik serta menimbulkan rasa penasaran siswa, ada beberapa contoh di dalam meningkatkan membaca melalui metode iqra' di antaranya

- a. Berupa penerapan membaca huruf hijaiyah yang ada di dalam buku iqra' dilakukan dengan nyayian sehingga siswa mudah menangkap apalagi siswa-siswi yang ada di dunia mereka hanya mainan maka dari itu guru bersikeras mari
- b. Melafalkan huruf hijaiyah dengan nyayian secara berulang dan harus membacanya dengan benar dan tepat supaya siswa pada saat di rumah selalu mengingat dan mengulangnya.
- c. Ada pembelajaran mengenal bacaan Iqra dengan berupa tulisan huruf hijaiyah serta Iqra berapa yang telah di pelajari maka guru menggunakan strategi dengan media gambar yang unik dan berwarna kenapa? Karena memudahkan siswa menangkap pembelajaran dan
- d. Guru menjelaskan cara bacaan Iqra, penyebutan nya, tanda baca, maka dari itu guru harus pandai dalam situasi belajar siswa, selanjutnya pada saat siswa mulai aktif dan mengerti, guru mempersilahkan siswa membaca

dengan benar dan jelas. ketika sudah mulai mahir dan pindah ke Iqra selanjutnya maka

- e. Guru menjelaskan tentang bacaan tajwidnya penempatan tanda baca yang benar serta penanaman bacaan Iqra yang benar sesuai dengan bacaan Iqra yang telah di tentukan.

Guru sangat berperan penting di dalam mengatur keberlangsungan belajar siswa sehingga pembelajaran tertata dengan baik dan guru juga dapat menirukan berbagai contoh baik kepada siswa contohnya dengan bacaan Iqra' yang jelas serta adanya kemauan siswa dan dorongan dari orang tua karena pemahaman membaca Iqra itu penting dan kita yang melakukannya berbagi ilmu sebagai pendidik mendapat pahala maka dari iui guru juga harus memahami isi dari Iqra itu sendiri tujuan dari bacaan Iqra, sehingga siswa paham betul, tak lupa juga guru memberika pembelajaran di rumah tetapi guru mengirimnya melalui teknoogi HP (Grup whatsapp) sehingga pembelajaran yang di sekolah tidak terputus dan masih melanjutkannya.

Guru juga menegaskan kepada siswa pembelajaran membaca Iqra' juga harus di latihan di rumah dan siswa juga harus melatih bacaan Iqra' di TPA terdekat seHINGA siswa mampu dan bisa lebih giat belajar, siswa sangat memerlukan pembekalan sehingga berguna suatu saat nantinya.

3. Faktor pendukung dan penghambat di dalam belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kelancaran belajar siswa maka dari itu perlu memerhatikan siapa saja peran pendukung dalam belajar anak agar belajar nya tertata. Pendukung yang paling utama ketika di rumah ialah keluarga (orang tua) siswa. mengapa karena

pendidikan pertamanya adalah lingkungan keluarga maka dari itu di perlukan beberapa motivasi belajar siswa, mendampingi siswa, memberi masukan untuk belajar , dapat dilihat bagaimana siswa bergaul(teman sebaya) kita sebagai pendidik perlu melihat bagaiman siswa tersebut berteman apakah teman yang mendorong mengarah ke pembelajaran atau mala sebaliknya.

Faktor penghambat ialah seperti informasi yang di dapatkan dari guru pendidikan Agama islam di SDN 16 Sampoddo ibu Ratna S.Ag. ialah guru di sana selalu bergantian mengajar pada saat guru tidak hadir ini yang menyebabkan cara menyampaikan pembelajaran berubah- ubah. Seiring berjalannya waktu guru pendidikan Agama Islam di SDN 16 Sampoddo sisa 1 karena guru Agama lainnya pindah kesekolah lain. Faktor penghambat lainnya ialah batas waktu yang sedikit dikarenakan adanya COVID-19 harus mematuhi protokol kesehatan , maka dari itu guru melakukan tambahan pembelajaran di rumah melalui media sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, Strategi guru PAI dalam meningkatkan membaca melalui metode iqra' yakni:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo. Membaca melalui metode buku iqra' adalah bagian dari belajar agama islam sejak dini dengan tingkat penguasaan membaca al-Qur'an . Mengenal huruf sangat berperan penting dalam mengembangkan aspek membaca melalui metode iqra anak. Seorang anak belajar mengenal huruf hijaiyah dari Iqra' sehingga fasih membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar, tolak ukur membaca melalui metode iqra' adalah siswa dapat membaca huruf hijaiyah
2. Strategi Guru PAI dalam meningkatkan membaca al-Qur'an melalui metode buku iqra bagi siswa kelas III di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo sudah bagus karena siswa merasa senang dengan berbagai strategi pembelajaran yang guru trapkan di antaranya: pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan nyanyian tentang melafalkan bacaan Iqra dan juga berupa media gambar tentang penulisan huruf hijaiyah yang berwarna siswa sangat senang dan ingin selalu belajar dan tak lupa juga guru memberika pembelajaran di rumah tetapi guru mengirimnya melalui teknoogi HP (Grup whatsapp) sehingga pembelajaran yang di sekolah tidak terputus dan masih melanjutkannya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam membaca Iqra' bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo, ialah guru beserta teman teman yang turut aktif mendukung serta memberi motivasi agar pembelajaran siswa menjadi baik dan faktor penghambat ketika di sekolah ialah Waktu, di dalam pembelajaran membaca Iqra yang ada waktu yang di gunakan dalam belajar di sekolah sangat sedikit di karenakan adanya Covid-19 pihak sekolah di tuntut untuk mematuhi peraturan yang ada, maka ibu guru melakukan beberapa tambahan pembelajaran di rumah sehingga siswa terlatih dan lebih giat di dalam belajar, ada pun faktor penghambat lainnya adalah lingkungan keluarga apabila di dalam lingkungan keluarga tidak ada dorongan belajar maka pembelajaran anak di rumah tidak tertata dan dapat menurunkan minat belajar siswa.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Disarankan guru pendidikan agama islam untuk selalu meningkatkan membaca melalui metode iqra' siswa karena dapat berguna untuk menuju tahap selanjutnya dan guru juga perlu memberikan beberapa strategi kepada siswa agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan meningkatkan keinginan siswa selalu belajar. strategi juga dapat berguna untuk mencapai keberhasilan siswa, belajar tanpa rasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

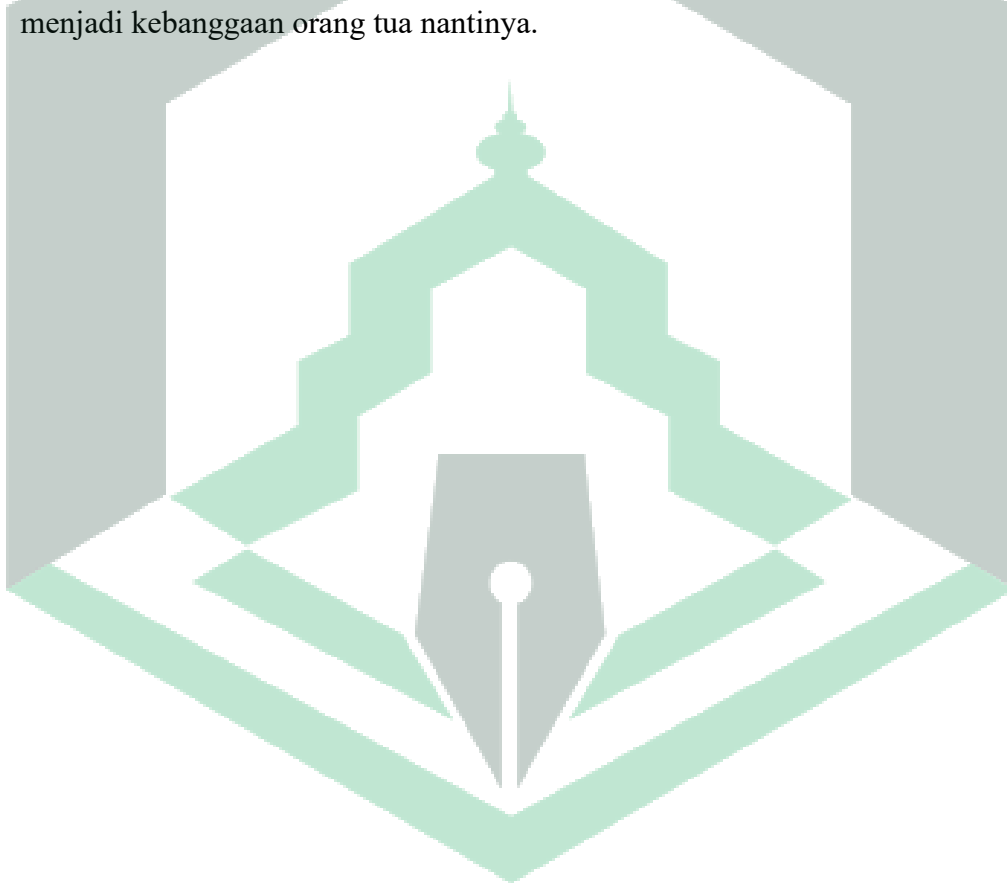
2. Bagi sekolah

Di harapkan kepada pihak sekolah agar selalu meningkatkan sikap religius siswa dan pemahaman tentang bacaan Iqra' secara mendalam agar siswa lebih aktif dan sebagai penunjang menuju bacaan al-Qur'an karena pada dasarnya

tonggak kehidupan kita adalah menuju al-Qur'an sebagai pedoman hidup, agar siswa lebih mengetahui apa yang boleh di kerjakan dan larangan dari Allah Swt.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan membeli buku iqra' agar mempermudah proses belajar. Agar siswa lebih giat lagi dalam pemahaman pembelajaran Iqra' hendaklah selalu belajar lebih rajin, karena penunjang masa depan adalah belajar dan selalu belajar supaya dapat menggapai cita-cita yang ingin di raih,serta menjadi kebanggaan orang tua nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

Agama RI Kementrian, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta Timur : Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2019

Agama RI Kementrian, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Fokus Media, 20 Oktober 2011)

Abuddin Nata, Prof.Dr. H.,M.A., *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran (KDT), Kencana 2017.*

Agam, Ramelia, *Menulis Karya Ilmiah*, Yogyakarta : Group Relasi inti Media, anggota IKAPI , 2019.

Ahmad, Syaikh, *Tafsir Imam Syafi'I*, (Almahira cetakan I 2008).

APPAI, PAI, "*Pendidikan Agama Islam.*" *Jurnal*, Diakses Pada 18.10): 2018.

Amrullah, Ahmad fikri, S.HUM.,M.Pd.I, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Dpustaka Diniyah 2018.

Arsa, Dr. I Putu, *Strategi Belajar Yang Menyenangkan*, 7A, Yogyakarta, 2018.

Al-Farran Syaikh Ahmad Bin Musthafa. *Tafsir Imam Syafi'I*, (Almahira cetakan II 2018)

Bugin, Burhan, *Metode penelitian kualitatif Jawa Barat* : PT Raja Grapindo Persada 2017

Budiyanto, Drs. Mangun M.S.I, *Guru Ideal Prespektif Ilmu Pendidikan Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri UIN, Sunan Kalijaga, 2017.*

Danu Agustini, S.Pd. M.Pd. , *Memahami metode penelitian kualitatif.* Yogyakarta : , 2019 Calpulis.

Firman S.Pd, Terampil Menulis Karya Ilmiah, Gowa Sulawesi Selatan : Aksara Timur Minawarti S.pd., M.Pd., 2020.`

Firman, Arham Junaidi. *Studi AL-Qur'an* , Ikapi 2018.

Fitriani, *Kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Umm atau studi kasus SLTP Negeri IV Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara*, Laporan hasil penelitian, (Palopo, 2008

Gusnur, Wahid, *Pembelajaran Artikulasi Huruf Hijaiyah Untuk Anak Tunarungu*, CV. Setia Media Penerbit 2019.

Haq, Darul, *Begini Seharusnya Menjadi Guru*.

Haq, Darul, *Begini Seharusnya Menjadi Guru Revisi terbaru*, Jakarta : Shafar'tahun 2017.

Hardin, Isriani, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta : Familia Group Relasi Inti Media, 2020

Humam As'ad, *Buku IQRO' I Cara cepat belajar al-Qur'an* (cet, I Yogyakarta : Balai litbang, LPTQ, Nasional,2000).

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: GP. Press, 2019

Ismail, 2015. *Jurnal Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran*. volume 4, Nomor 2, Juli-Desember 2017

Julia, Dr. *Prosiding Seminar Nasional*, (Sumedang Jawa Barat : 2018 Upi Sumedang Press

Kompri, M.Pd.I. *Belajar Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jambusari, Yogyakarta : 2017.

Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung, Rosda Karya, 2018
h.330 Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca AL-Qur'an*, Medpress,

MuhdloAtabik Ali dan Zuhdi, *Kamus kontempor Arab Indonesia*,
(Yogyakarta:Multi Karya Grafika,1998),

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2018).

Meda, Sulistyal, *Metode IQRO 'Terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dalam kemampuan membaca AL-Qur'an*, Jurnal kajian pendidikan , Vol. 2. No. 1, Juni 2017.

Majid A bdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2018)

Marsuki, *Perbandingan Antara Metode IQRO' dan Bagdadi dalam pembelajaran baca Tulis al-Qur'an di SDN 201 Minna Kecamatan Bone-bone (Studi tentang keunggulan dan kelemahan)*, Laporan hasil penelitian, ((Palopo,2010)

Muhammad bin Isa bin Saurah Abu Isa, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Fadhaailul Qur'an, Juz 4, No. 2919, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1994 M

Nata, Abuddin, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2018)

Pamessangi, Andi Arif. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo." *IQRO: Journal of Islamic Education* 4.2 (2021): 117-128.

Paramitha Mustafa Lutfi Sudirman, Ricky, *Kebijakan Profesionalisme Guru*, Universitas Brawijaya Press, 2018,.

Rifai, Drs.Moh., *Fiqhi Islam Lengkap*, Cv.Toha Putra Semarang 2019

Ramadhan, Makna Iqra, Blog Ramadhan,
<https://m.liputan6.com/ramadan/read/3972313/quraish-shihab-menyelami-makna-iqra-wahyu-pertama-yang-diterima-nabi-muhammad-saw>

Agam Ramelia. *Menulis Karya Ilmiah*,(Yogyakarta : Group Relasi inti Media, anggota IKAPI , 2017)

Rahmatia, *studi tentang Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an Siswa SDN No. 193 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*, Laporan hasil penelitian,(palopo 2010)

Sari, Dewi Puspita, *Strategi pembelajaran terpadu*, Yogyakarta Group relasi intiMedia, 2019

Syam Yunus Hanis, *Mukjizat Membaca AL-Qur'an*, Medpress, 2020

Shihab M. Quraish, *Makna Dan Tujuan Pembelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur An*, Lentera Hati 2019 ,

Tannady, Hendri, *Psikologi Industri Dan Organisasi*, (Yogyakarta : expert 2018).

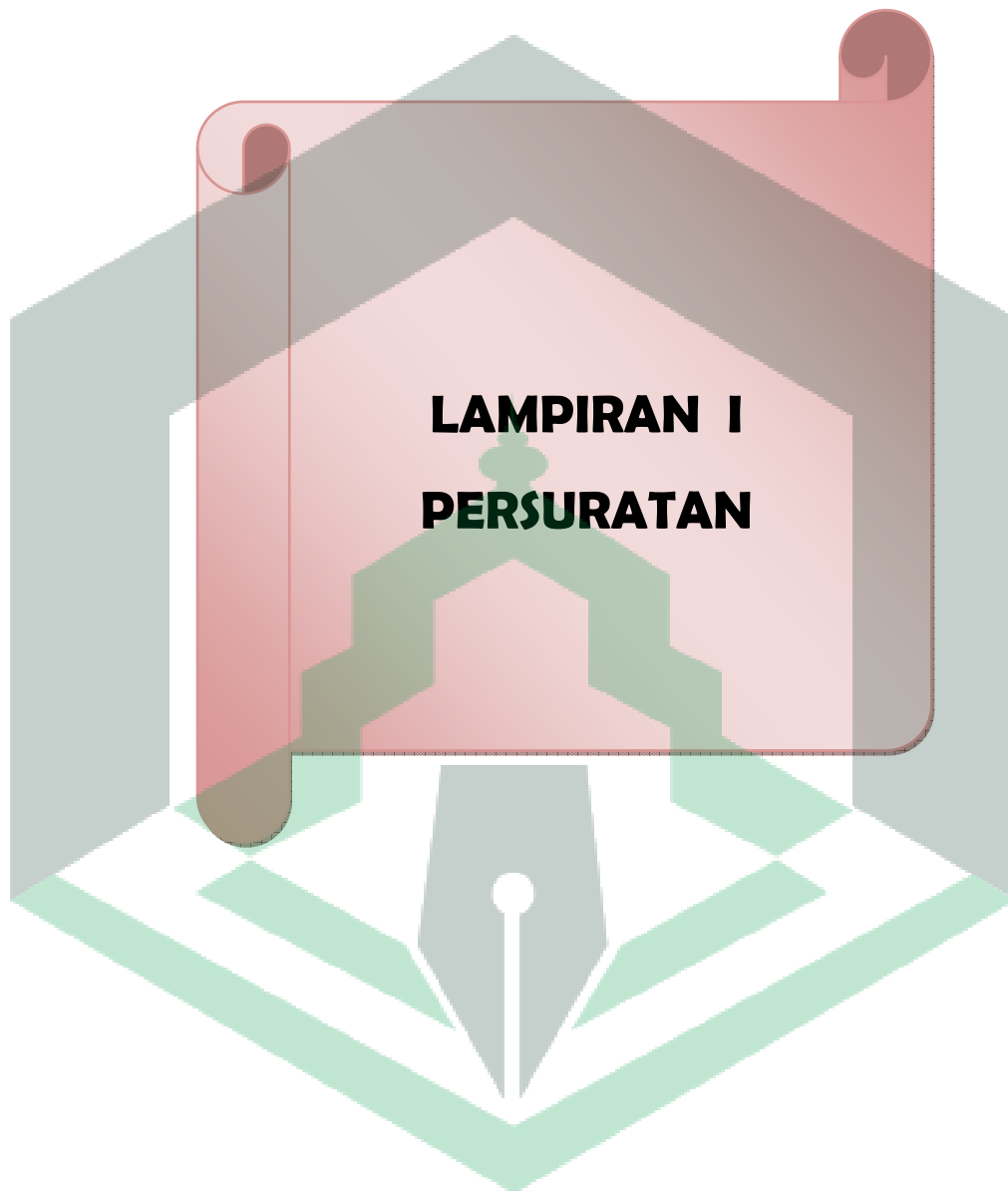
Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto 2018)

Sudirman, Mustafa Lutfi, *Kebijakan Profesionalisme Guru*, Universitas Brawijaya Press, 2019.

Wahid, Aminuddin, *Membangun karakter kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Graha Ilmu 2017

Widodo, Dr. Sugeng. *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2018), hal 73.Isriani Hardini,S.S., M.A. *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Familia (Group Relasi Inti Media 2019),







PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SAMPODDO
Jl. Jenderal Sudirman Kel. Sampoddo Kac. Wara Selatan Kota Palopo

NOMOR STATISTIK

SEKOLAH

1 0 1 1 9 6 2 0 7 0 0 1

NPSN

1 0 3 0 7 8 8 5

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/001/SDN 16/02022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. MAJID, S.Pd
NIP : 19621231 198411 1 112
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 16 SAMPODDO

Dengan ini menerangkan bahwa sesungguhnya saudara

Nama : ST. NINA ARSYILLAH
Nim : 1702010166
Universitas : IAIN PALOPO
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan pendidikan di SD Negeri 16 Sampoddo Kota Palopo pada minggu 20 Desember 2021 sampai 20 Januari 2022. Dengan judul:

**"STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
IQRA BAGI SISWA KELAS III SDN 16 SAMPODDO KOTA PALOPO"**

Dengan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Januari 2022

Kepala Sekolah

H. MAJID, S.Pd.

NIP. 19621231 198411 1 112

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN "STRATEGI GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA BAGI SISWA
KELAS III SDN 16 SAMPURDO KOTA PALANGKA"**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang
manusia validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian
dalam pengujian validitas lembar validasi Instrumen Strategi Guru PAI Dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16
Sampungdo Kota Palopo

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapsaya: tentang
lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang
terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan
sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan
digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang
(√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :

1. TS = Tidak Sesuai
2. KS = Kurang Sesuai
3. S = Sesuai
4. SS = Sangat Sesuai

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap:
Nama Validasi

Institusi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Bentuk Tes	Kriteria	Skala Penilaian			
			TS	KS	N	SS
1.	Indikator	1. Butir item instrumen sesuai dengan sub variabel			✓	
		2. Hierarki pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓
		3. Menyatakan besaran variabel secara representatif			✓	
2.	Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas				✓
		2. Kalimat pada soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya-pertanyaan yang jelas				✓
3.	Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			✓	
		2. Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti				✓
		3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang digunakan sebagai			✓	

Penilaian Human

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar

Keputusan

revisi: Silahkan aplikasi berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C. Hasil:

A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- ☒ A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SDN ~~1401001000000~~ 14 Sawah Pado
- ☐ B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SDN ~~1401001000000~~ 16 Sawah Pado
- ☐ C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SDN 151 Padobunga

A	B	C
✓		

Pado, 01 Januari 2022
Validasi


DR. KAHARUDDIN, M. Pd.
NIP. 197010301999031003

PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Rumusan Masalah : 1. Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampodda Kota Palopo

Indikator : 1.1. Meningkatkan kemampuan siswa

Pertanyaan :

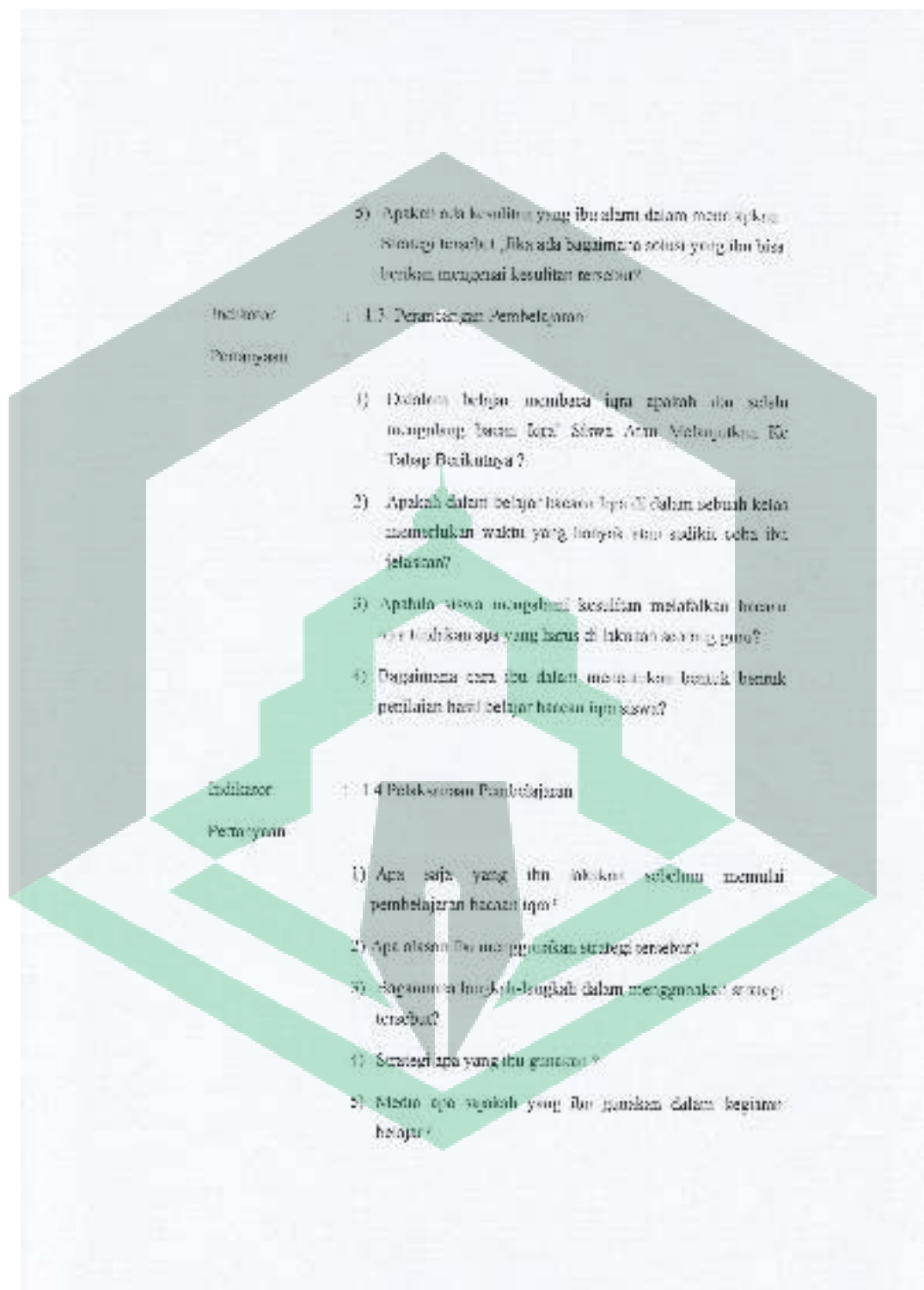
- 1) Bagaimana cara ibu memberikan pembelajaran sesuai hajaran Iqra' sehingga memudahkan siswa untuk mengingat kembali yang telah dipelajari
- 2) Pada saat ibu mengaplikasikan hajaran Iqra' apakah siswa langsung memahaminya?
- 3) Bagaimana cara ibu memberikan tugas rumah penulisan hajaran Iqra' kepada siswa sehingga siswa bisa mempraktikkannya dengan benar?

Indikator

Pertanyaan :

1.2. Strategi yang di gunakan Guru

- 1) Strategi apa yang di gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqra?
- 2) Bagaimana cara ibu dalam menerapkan Strategi meningkatkan kemampuan membaca Iqra?
- 3) Untuk materi di kelas apakah ibu sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diikut untuk menerapkan strategi?
- 4) Bagaimana cara ibu dalam menyusun Strategi dalam pembelajaran?



6) Apa alasan ibu menggunakan media tersebut?

7) Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan ketika ingin menginduksi sebuah pembelajaran?

Indikator : 1.5 Teknologi dalam Pembelajaran

Pertanyaan :

1) Apakah ada teknologi yang ibu gunakan dalam pembelajaran membaca iqra?

2) Bagaimana ibu memanfaatkan teknologi belajar?

3) Apa saja kendala yang ibu alami pada saat menginduksikan hafalan iqra pada siswa?

Indikator : 1.6 Evaluasi Pembelajaran

Pertanyaan

1) Bagaimana model penilaian yang ibu gunakan dalam pembelajaran?

2) Apakah ada target yang di berikan oleh ibu untuk memahami betul hafalan iqra?

Rumusan Masalah : 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membaca iqra bagi siswa kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo

Indikator : 2.1 Aktiva belajar dan keinginan belajar

Pertanyaan

1) Bagaimana motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas dan PR yang diberikan oleh ibu?

- 1) Apakah ada keinginan siswa untuk bekerja keras dalam menyelesaikan tugas maupun PR yang diberikan oleh ibu?

Indikator : 2.2 Adanya dorongan dan keberanian dalam belajar

Pertanyaan :

- 1) Bagaimana cara ibu dalam membudayakan rasa kegigihan dan siswa terhadap materi yang diajarkan?
- 2) Bagaimana keaktifan siswa dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung?
- 3) ketika ibu menjelaskan apakah ada siswa yang bertanya karena mengalami kesulitan dalam belajar?

Indikator : 2.3 Adanya penghargaan dalam belajar

Pertanyaan :

- 1) Apakah ibu memberikan hadiah dan pujian sehingga siswa tersebut semangat dalam belajar?
- 2) jika iya, apakah siswa lebih semangat dalam belajar setelah itu?
- 3) Bagaimana cara ibu dalam memberikan penghargaan atau pujian sehingga siswa tersebut semangat dalam belajar?

Indikator : 2.4 Pamer pengharhar

Pertanyaan : 1) Apa saja yang menghambat siswa di dalam belajar ?

STRAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. MAJID, S. Pd
Umur : 59
Alamat : Islamic Center
Pekerjaan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa

Nama : SI NUR ARSYILLAH
Nim : 1702010056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami
sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Strategi Guru PAI Dalam
Mengembangkan Kemampuan Memhaca Iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16
Sampoddo Kota Palopo" Pada tanggal 30 Desember 2021 sampai 20 Januari
2022.

Tetapi isi surat pernyataan ini kami berikan untuk dipergunakan sekehendaknya.

Sampoddo Kota Palopo,

H. MAJID, S. Pd
1702010056

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MASJUD, S.Pd.
Umur : 36
Alamat : Jln. K. TENYARJER'S
Pekerjaan : Td

Mengetahui bahwa

Nama : ST. NUR ARSYILLAH
Nim : 1302010766
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Barat telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami
sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Strategi Guru PAI Dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' Bagi Siswa Kelas III SDN 16
Sampuldo Kota Palopo" Pada tanggal 20 Desember 2021 sampai 20 Januari
2022.

Demikian surat pernyataan ini kami berikan untuk di gunakan sebagaimana

Sampuldo Kota Palopo,


Masjud, S.Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ratna S. Ag.

Umur : 51

Alamat : Purwangi

Pekerjaan : Guru Agama Islam

Menerangkan bahwa

Nama : SY NUR ARSYULLAH

Nim : 1702010066

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

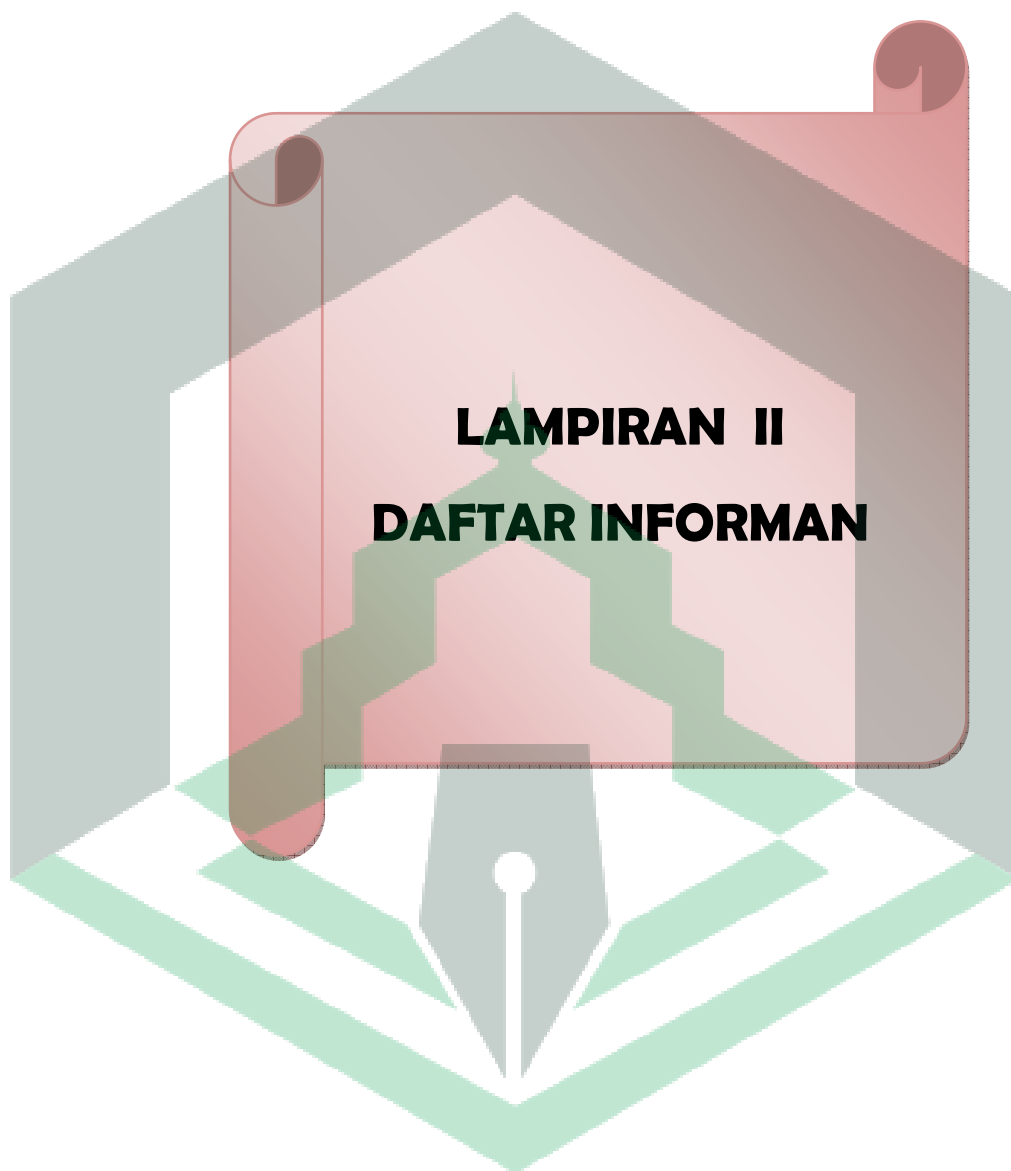
Demikian telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami
sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru PAI Dalam
Meningkatkan Kemampuan Memhaen Iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16
Sampoddo Kota Palopo" Pada tanggal 20 Desember 2021 sampai 20 Januari
2022.

Demikian surat pernyataan ini kami berikan untuk dipergikan sebagaimana

Sampoddo Kota Palopo, 24 Desember 2021



Ratna S. Ag.



LAMPIRAN II
DAFTAR INFORMAN

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	H. MAJID, S.Pd	Kepala sekolah SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.
2	Ratna S.Ag.	Guru Pendidikan Agama Islam
3	Masjida, S.Pd	Tata Usaha SDN 16 Sampoddo Kota Palopo



LAMPIRAN III
DOKUMENTASI
KEGIATAN
PENELITIAN



Foto depan sekolah SDN 16 Sampoddo Kota Palopo, Pada tanggal 20 Desember 2021



Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Sekolah SDN 16 Sampoddo sekaligus wawancara kepada kepala sekolah, pada tanggal 21 Desember 2021



Foto Visi Dan Misi SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.



Foto pada saat wawancara kepada tata usaha Di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo



Foto suasana sekolah SDN 16 Sampoddo Kota Palopo



Foto suasana di dalam kelas pada saat memulai pembelajaran pendidikan agama islam tak lupa membaca Doa' belajar terlebih dahulu.



Foto Pada Saat Melakukan Wawancara Dengan Ibu Guru Pendidikan Agama Islam.



Foto suasana di dalam kelas pada saat memulai pembelajaran di mulai dengan membaca doa belajar pada tanggal 20 januari 2022 pada hari kamis jam 08.00



Foto Suasana Di Dalam Kelas Pada Saat Selesai Berdoa Tak Lupa Hormat Kepada Ibu Guru Pendidikan Agama Islam



Foto suasana pada saat ibu guru menjelaskan cara melafalkan bacaan Iqra' Dengan nyayian dan siswa pun memerhatikan.



Foto tata tertib di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo



Foto Kode etik guru di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo





Kriteria guru yang berkualitas di SDN 16 Sampoddo Kota Palopo



RIWAYAT HIDUP



ST.NUR ARSYILLAH, Lahir di Makassar pada tanggal 11 Juni 1999 anak pertama dari 5 bersaudara, buah hati dari pasangan Abd. Rauf dan Jasma Wallang. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 68 Purangi 2005 dan lulus pada tahun 2011, Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 5 Palopo lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sebagai Tugas akhir untuk penyelesaian studi penulis menyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Membaca melalui metode iqra Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo.”